

**HUBUNGAN ANTARA COPING YANG BERFOKUS PADA
MASALAH DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DENGAN STRES AKADEMIK SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**



Disusun Oleh:

Ardhy Ridwanullah Badaruddin

14710069

Pembimbing:

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si

19680220 200801 1 008

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardhy Ridwanullah Badaruddin

NIM : 14710069

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi penelitian tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi serta asli hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila ditemukan plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 April 2019

Yang Menyatakan,



Ardhy R. Badaruddin

14710069

NOTA DINAS PEMBIMBING

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi

Kepada Yth.
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saurada :

Nama : Ardhy Ridwanullah Badaruddin

NIM : 14710069

Judul Skripsi : Hubungan antara Coping yang Berfokus pada Masalah dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Stres Akademik sebagai Variabel Mediator

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 April 2019

Pembimbing Skripsi,



Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-220/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA COPING YANG BERFOKUS PADA MASALAH DENGAN PROKRASITINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DENGAN STRES AKADEMIK SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARDHY RIDWANULLAH BADARUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 14710069
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji I

Very Julianto, M.Psi.
NIP. 19880717 201503 1 003

Penguji II

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Yogyakarta, 16 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Moehamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

HALAMAN MOTO

"Hiduplah dengan tanpa penyesalan"

Portgas D. Ace

"Jangan sia-siakan kesempatan yang ada, akan
membosankan kalau sampai kau menyesalinya
nanti"

Franky (One Piece)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya, dan dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini Saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Orangtuaku Tercinta

Bapak Totong Safrudin & Ibu Mili Kamaliyah, Abangku (Dandy Syamsul Badar) dan Adik-adikku (Chindy, Dilla, Marsya dan Faqih), dan kepada pendampingku (kelak)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas nikmat sehat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya Bapak Totong Safrudin dan Ibu Mili Kamaliyah, terima kasih atas segala doa, ikhtiar dan cinta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani, M.Psi,M.Si,Psi selaku Ketua Prodi dan Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi. selaku Sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Maya Fitria, S.Psi, M.A selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih ditengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk membimbing dan terus memberi arahan serta dukungan selama ini.
6. Bapak Very Julianto, M.Psi. selaku dosen penguji I.
7. Ibu Lisnawati, M.Psi., M.Psi. selaku dosen penguji II.
8. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas segala ilmu yang diberikan selama ini.
9. Kakakku Dandy Syamsul Badar terima kasih atas nasihat dan semangat yang telah diberikan selama ini.

10. Adik-adikku tersayang Chindy, Dilla, Marsya dan Faqih terima kasih telah mengingatkan dan mendukung kakakmu.
11. Sahabat Sambat KKN UIN 93 Simbabwe, Fahmi, Deky, Farros, Abdu, Adit, Manan, Arif, Adam, Hendra. Terima kasih atas keluhan-keluhan dan momen istimewa kalian yang sedikit banyak membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman KKN teristimewaku, Naning yang omelannya sepanjang masa namun membantu memotivasi, terima kasih atas cinta dan dedikasimu.
13. Teman-teman psikologi 2014 yang tidak mungkin saya sebutkan satu per-satu. Terima kasih semuanya.

Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat peneliti cantumkan satu persatu atas dukungannya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 29 April 2019

Penyusun,



Ardhy R. Badaruddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	10
C. TUJUAN PENELITIAN	10
D. MANFAAT PENELITIAN.....	10
E. KEASLIAN PENELITIAN.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. PROKRASINASI AKADEMIK.....	16
B. COPING YANG BERFOKUS PADA MASALAH	27

C. STRES AKADEMIK	30
D. HUBUNGAN ANTARA COPING YANG BERFOKUS PADA MASALAH DENGAN PROKRASTINASI	33
E. HIPOTESIS	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. IDENTIFIKASI VARIABEL	37
B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	37
C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	39
D. METODE PENGUMPULAN DATA	41
E. VALIDITAS, SELEKSI AITEM DAN RELIABILITAS	44
F. METODE ANALISIS DATA	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. ORIENTASI KANCAH DAN PERSIAPAN	50
B. HASIL DAN ANALISIS DATA	59
C. PEMBAHASAN	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. KESIMPULAN	80
B. SARAN	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika hubungan Coping yang Berfokus pada Masalah dengan prokrastinasi akademik dengan stres akademik sebagai variabel mediator	35
Bagan 2. Model Hasil Analisis Jalur antar Variabel	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya	12
Tabel 2. Jumlah subjek	41
Tabel 3. Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik	42
Tabel 4. Blueprint Skala Coping yang Berfokus pada Masalah.....	43
Tabel 5. Blueprint Skala Stres Akademik	44
Tabel 6. Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala Prokrastinasi Akademik.....	54
Tabel 7. Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala coping yang berfokus pada masalah.....	56
Tabel 8. Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala Stres Akademik.....	57
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 10. Deskripsi Statistik Data Penelitian	59
Tabel 12. Kategori Subjek Skala Prokrastinasi Akademik.....	60
Tabel 13. Kategori Subjek Skala coping yang berfokus pada masalah.....	61
Tabel 14. Kategori Subjek Skala Stres Akademik	63
Tabel 15. Uji Normalitas	64
Tabel 16. Uji Linieritas.....	65
Tabel 17. Koefisien Regresi Pengaruh Langsung Variabel Bebas (Independen) Terhadap Variabel Tergantung (Dependen).....	68
Tabel 18. Koefisien Regresi Tidak Langsung Variabel Prokrastinasi Akademik Terhadap Coping yang Berfokus pada Masalah Dimediasi Oleh Stres Akademik	69
Tabel 19. Kesalahan Regresi Model Analisis Jalur Antar Variabel.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi KESBANGPOL....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Surat izin penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Skala <i>Try Out</i> Prokrastinasi Akademik.....	92
Lampiran 4. Skala <i>Try Out</i> Problem Focused Coping	95
Lampiran 5. Skala <i>Try Out</i> Stres Akademik.....	99
Lampiran 6. Tabulasi <i>Try Out</i> Skala Prokrastinasi Akademik.....	102
Lampiran 7. Tabulasi <i>Try Out</i> Skala Problem Focused Coping.....	105
Lampiran 8. Tabulasi <i>Try Out</i> Skala Stres Akademik.....	108
Lampiran 9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik	111
Lampiran 10. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala <i>Problem Focused Coping</i>	115
Lampiran 11. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Stres Akademik	119
Lampiran 12. Skala Prokrastinasi Akademik	123
Lampiran 13. Skala Problem Focused Coping	124
Lampiran 14. Skala Stres Akademik	126
Lampiran 15. Tabulasi Sampel Prokrastinasi Akademik	141
Lampiran 16. Tabulasi Sampel <i>Problem Focused Coping</i>	149
Lampiran 17. Tabulasi Sampel Stres Akademik	157
Lampiran 18. Hasil Deskripsi Statistik.....	158
Lampiran 19. Hasil Analisis Uji Normalitas	158
Lampiran 20. Hasil Analisis Uji Linieritas.....	160
Lampiran 21. Hasil Analisis Uji Hipotesis.....	161

**HUBUNGAN ANTARA COPING YANG BERFOKUS PADA
MASALAH DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
DENGAN STRES AKADEMIK SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR**

Ardhy R. Badaruddin

Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Intisari

Mahasiswa sebagai subjek dalam penelitian prokrastinasi akademik memang ideal karena mahasiswa menghadapi tekanan dan tuntutan untuk membaca literatur, menyerahkan tugas, ataupun melakukan penyajian materi secara konstan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Coping yang Berfokus pada Masalah dan prokrastinasi akademik melalui stres akademik sebagai mediator pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berasal dari empat fakultas yaitu Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Ilmu Sosial dan Humaniora, Syariah dan Hukum, Sains dan Teknologi yang berjumlah 265 mahasiswa (N=265) dengan berdasarkan pada *cluster random sampling* sebagai metode pengambilan sampel dengan fakultas sebagai *cluster*. Metode analisis data menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis jalur menunjukkan pengaruh tidak langsung -0.142 dan efek langsung sebesar -0.158. Diketahui pula pengaruh total 30.03%. Artinya bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara Coping yang Berfokus pada Masalah dengan stres akademik, terdapat hubungan yang positif antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik dan terdapat hubungan yang negatif antara Coping yang Berfokus pada Masalah dengan prokrastinasi akademik yang dimediasi stres akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana semakin tinggi strategi Coping yang Berfokus pada Masalah pada mahasiswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademik melalui stres akademik yang juga semakin rendah. Diketahui juga bahwa masih terdapat 69.97% dari prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh variabel selain Coping yang Berfokus pada Masalah dan stres akademik.

Kata kunci: Prokrastinasi Akademik, Coping yang Berfokus pada Masalah, Stres Akademik

**RELATIONSHIP BETWEEN PROBLEM FOCUSED COPING
WITH ACADEMIC PROKRASTINATION IN STUDENTS
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
WITH ACADEMIC STRESS AS A MEDIATOR VARIABLE**

Ardhy R. Badaruddin

**Psychology Department, Islamic State University
Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Abstract

Students as subjects in research academic prokrastinasi is indeed the ideal because students are facing pressures and demands to read literature, submit assignments, or do the presentation material constantly. This research aims to know the relationship between problem focused coping and stress through academic prokrastinasi academic as a mediator on student UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The subject of this research is the UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Students originating from four faculties, namely Faculty of Adab and Cultural Sciences, social sciences and Humanities, Sharia and law, science and technology of 265 students (N = 265) with based on the cluster random sampling as a sampling method with the faculty as a cluster. Methods of data analysis techniques is using path analysis (path analysis). The results of path analysis shows the influence of indirect-0142 and immediate effect of-0158. Note also the influence of 30.03% of the total. It means that the hypothesis is accepted, that there is a negative relationship between problem focused coping with academic stress, there is a positive relationship between academic stress with academic prokrastinasi and there is a negative relationship between problem focused coping with stress dimediatori academic prokrastinasi academic student UIN Sunan Kalijaga in Yogyakarta, where the higher the strategy problem focused coping in college students, then the lower the academic prokrastinasi through stress academic who is also getting lower. Note also that there is still a 69.97% of academic prokrastinasi influenced by variables other than problem focused coping and stress academics.

Keywords: Academic Procrastination, Academic Stress, Problem Focused Coping

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap individu memiliki cara masing-masing dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya. Sebagian ingin segera menyelesaikan tugasnya, sebagian lain menunda menyelesaikan dengan berbagai alasan. Biasanya alasan yang sering digunakan adalah karena masih banyak waktu untuk mengerjakannya atau karena ada pekerjaan lain yang dikerjakan. Ada juga yang sengaja mengerjakan pekerjaan atau tugasnya tersebut mendekati waktu *deadline* yang telah ditentukan. Hal tersebut juga berlaku bagi mahasiswa.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang dalam proses mencari ilmu dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi. Pembelajaran dalam perguruan tinggi sangatlah berbeda dengan di jenjang sebelumnya. Mereka dituntut lebih mandiri, berwawasan luas dan bertanggung jawab, tidak lagi menjadi seorang siswa yang hanya menerima ilmu dari yang disampaikan guru di bangku sekolah tetapi mencari ilmu dari banyak hal yang ada pada lingkungan (Sahara, 2017).

Tingkat pendidikan mahasiswa adalah yang tertinggi diantara tingkat pendidikan yang lain, baik itu SD, SMP dan SMA yang memiliki status sebagai pelajar. Karena mahasiswa memiliki tingkatan yang paling tinggi, maka keberadaan mereka diharapkan akan berguna bagi seluruh elemen baik sesuai bidangnya maupun di luar bidangnya guna memajukan dan mencerdaskan masyarakat serta diharapkan dapat berguna bagi bangsa dan negara. Tugas mahasiswa pun lebih banyak dan rumit jika

dibandingkan dengan tingkat pendidikan sebelumnya, seperti tugasnya menjalani kehidupannya sebagai seorang remaja yang beralih pada masa dewasa sehingga mengalami masalah yang lebih kompleks dan tugas-tugas akademis yang harus mereka kerjakan, mereka juga dituntut berperan aktif pada tugas-tugas yang menunjang akademis maupun tugas-tugas organisasi yang akan memberikan pengalaman untuk mereka yang nantinya akan berguna saat memasuki dunia kerja (Mulya & Indrawati, 2016).

Mahasiswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun (Monks, Knoers & Haditono, 2002). Dua kriteria yang diajukan untuk menunjukkan akhir masa remaja dan dewasa awal adalah kemandirian ekonomi dan kemandirian dalam membuat keputusan (Santrock, 2002). Mahasiswa yang dapat menepati waktu termasuk dalam kemandirian membuat keputusan.

Mahasiswa dituntut agar dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang ditentukan. Tuntutan itu dapat berasal dari orang tua yang ingin segera melihat anaknya sukses menempuh studinya agar kelak akan menjadi orang yang dapat dibanggakan, tuntutan dari perguruan tinggi terkait biaya dan waktu serta tuntutan dari teman-teman dan diri sendiri yang ingin segera menyelesaikan masa studinya. Namun pada kenyataannya, mahasiswa sering dihadapkan dengan tantangan dan hambatan dalam proses menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi seperti rasa malas, masalah komunikasi dengan berbagai pihak, terkendala sarana prasarana, kurang mahirnya mengatur waktu dan kelelahan akibat adanya kegiatan diluar studi yang menguras tenaga dan waktu seperti kerja

paruh waktu atau kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa (Mulya & Indrawati, 2016).

Banyak hambatan yang ditemui para mahasiswa dalam mencapai keberhasilan akademik (prestasi). Hambatan yang muncul seperti perasaan bosan dalam melakukan kegiatan belajar di dalam kelas yang cenderung monoton dan rendahnya keinginan seseorang untuk mencapai keberhasilan akademik (prestasi). Pada akhirnya menyebabkan seseorang memiliki keputusan untuk menunda-nunda dalam menyelesaikan dan memulai suatu tugas akademik atau yang disebut prokratinasi akademik. Seseorang dengan perilaku menunda akan cenderung untuk lari dari suatu tanggung jawab atau permasalahan sebagai bentuk perilaku untuk menghadapi hal yang tidak menyenangkan.

Ghufron & Risnawita (2010) mengungkapkan bahwa seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk menunda atau tidak segera memulai pekerjaan, ketika menghadapi suatu pekerjaan dan tugas disebut seseorang yang melakukan prokrastinasi. Tidak peduli apakah penundaan tersebut mempunyai alasan atau tidak, setiap penundaan dalam menghadapi suatu tugas disebut prokrastinasi.

Prokrastinasi berkorelasi negatif dengan prestasi akademik dan berkorelasi positif dengan lama masa studi (Suriyah & Tjundjing, 2007). Hal ini berarti seseorang dengan perilaku prokrastinasi memiliki prestasi akademik yang kurang memuaskan dan cenderung akan terlambat lulus atau menyelesaikan tugas akhirnya. Prokrastinasi juga memperbesar celah antara harapan dan kenyataan, misalnya seorang mahasiswa yang ingin menyelesaikan masa studinya tepat waktu akan mengalami hambatan

dalam menyelesaikan target karena terbiasa melakukan perilaku prokrastinasi.

Ferrari, Jhonson & McGown (dalam Ghufron & Risnawita, 2010) mengungkapkan aspek prokrastinasi diantaranya penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Perilaku menunda-nunda merupakan masalah yang umum di kalangan pelajar, khususnya mahasiswa perguruan tinggi (Mayasari, Mustami'ah & Warni, 2010). Ellis & Knaus (dalam Rumiani, 2006) menemukan bahwa hampir 70% mahasiswa dari kampus di Amerika melakukan prokrastinasi dalam makna luas. Penelitian tentang prokrastinasi akademik pada mahasiswa dilakukan oleh Surijah & Tjundjing (2007) di sebuah fakultas psikologi di Surabaya dengan sampel 284, sebanyak 91 mahasiswa tergolong sebagai *high* dan *very high procrastinator*, sebanyak 79 mahasiswa tergolong prokrastinator rendah hingga sangat rendah dan sisanya sebanyak 125 mahasiswa yang tergolong *moderate procrastinator*. Kartadinata & Tjundjing (2008) melakukan penelitian di salah satu perguruan tinggi di Surabaya terdapat 95% dari angket yang disebar pada 60 subjek mahasiswa mengatakan bahwa pernah melakukan prokrastinasi. Alasan terbesar yang membuat mahasiswa tersebut melakukan prokrastinasi adalah rasa malas mengerjakan tugas dan banyak tugas lain yang harus dikerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa begitu banyak mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik, padahal mahasiswa adalah penerus bangsa yang diharapkan kelak dapat memajukan bangsa ini.

Huda (2015) mengungkapkan populasi mahasiswa dalam penelitian tentang prokrastinasi akademik memang ideal karena mahasiswa menghadapi tekanan dan tuntutan untuk membaca literatur, menyerahkan tugas, ataupun melakukan penyajian materi secara konstan. Dalam menyikapi tuntutan itu, kebanyakan mahasiswa masih menunda pengerjaan tugas sampai mendekati tenggat waktu penyerahan tugas, atau sampai mendapat teguran terkait kelambanan mereka. Mahasiswa berprokrastinasi dalam kajian psikologi pendidikan dianggap sebagai suatu masalah yang harus segera ditangani. Basri (2017) mengungkapkan bahwa, mahasiswa memiliki kecenderungan yang tinggi untuk melakukan prokrastinasi akademik. Karena mahasiswa hampir setiap saat harus mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademiknya. Hal inilah yang dapat memicu munculnya prokrastinasi akademik.

Fenomena prokrastinasi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pernah diteliti oleh Basri (2017) dengan subjek 185 mahasiswa semester tiga, lima dan tujuh angkatan 2013, 2012 dan 2011. Fenomena prokrastinasi akademik ini terjadi dikalangan mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Salah satu faktor terjadinya prokrastinasi akademik adalah kurangnya internalisasi nilai-nilai agama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Fenomena lain tentang prokrastinasi akademik di UIN Sunan Kalijaga lainnya adalah penelitian oleh Huda (2015) yang meninjau perbedaan prokrastinasi akademik menurut jenis kelamin mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Terdapat 228 mahasiswa angkatan 2004/2005 yang belum menyelesaikan masa studinya sampai tahun 2010 yang terdiri dari 179 mahasiswa dan 47 mahasiswi.

Gunawinata, Nanik & Hari (2008) menyebutkan bahwa prokrastinasi dapat memberikan konsekuensi positif namun hanya bersifat sementara, yaitu dapat mengatasi stres dan *badmood*. Akan tetapi seiring berjalannya waktu dan mendekati masa pengumpulan tugas, stres yang dialami prokrastinator akan terus meningkat dan dapat menimbulkan rasa cemas.

Dampak dari perilaku prokrastinasi akademik dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Seperti yang diungkapkan oleh Sukarti (2006), dengan melakukan prokrastinasi, banyak waktu yang terbuang sia-sia, tugas yang seharusnya dapat diselesaikan jauh-jauh hari sebelum hari H (*deadline* tugas tersebut harus dikumpulkan) dengan perilaku prokrastinasi jarang yang dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Selain waktu yang kurang efisien, perilaku prokrastinasi akademik juga memiliki dampak negatif yaitu prokrastinator akan kehilangan kesempatan dan peluang yang datang. Jika diulang terus-menerus, perilaku prokrastinasi akademik dapat menyebabkan masa studi prokrastinator menjadi semakin lama dan sudah tentu akan menambah biaya kuliah.

Ada dua faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik individu dan kondisi psikis individu. Sedangkan faktor eksternal berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient* atau toleran (Ghufron & Risnawita, 2010). Kondisi fisik individu yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik misalnya kelelahan yang dialami oleh individu, sedangkan kondisi psikis yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik misalnya motivasi intrinsik individu, kecemasan, stres dan sebagainya. Sementara itu Suriyah & Tjundjing (2007) menemukan 4 faktor yang mempengaruhi

prokrastinasi akademik, yaitu tingkat aversivitas sebuah tugas, orientasi terhadap waktu, perfeksionisme, dan usia dan gender.

Penelitian Melisa & Astriani (dalam Syarkiki & Ariati, 2014) mengatakan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat dan searah antara tingkat stres dengan prokrastinasi akademik, yang mana semakin tinggi variabel tingkat stres maka semakin tinggi pula variabel prokrastinasi akademik. Maka untuk bisa menurunkan angka perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengalami stres akademik adalah dengan cara menurunkan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa.

Stres dapat menyerang siapa saja. Stres adalah bagian penting dan perlu dari kehidupan kita, sebagai akibat yang tak terhindarkan dari interaksi antara kita dengan lingkungan. Looker & Gregson (2004) mengemukakan bahwa kita membutuhkan stres untuk mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang berkesinambungan dalam lingkungan kita dan untuk berdiri tegak dalam rangka bertahan hidup.

Stres tidak bisa dipisahkan dalam setiap aspek kehidupan. Stres memiliki implikasi negatif jika berakumulasi dalam kehidupan individu tanpa ada solusi yang tepat. Terjadinya akumulasi stres ini akibat dari ketidakmampuan individu mengatasi dan mengendalikan stresnya (Crampton, Hodge, & Mishra, 1995). Namun menurut Spangenberg, & Theron (dalam Safaria, 2006) stres yang optimal akan menghasilkan tantangan dan motivasi untuk maju bagi individu.

Looker & Gregson (2004) mengungkapkan bahwa ketika diminta untuk mendefinisikan stres, sebagian besar orang biasanya mengacu pada sisi buruknya. Mereka menggambarkan stres sebagai pengalaman yang tidak menyenangkan. Gambaran yang tidak menyenangkan tersebut

sesungguhnya adalah *distres* (kesedihan) yang mana adalah aspek buruk stres. Di lain pihak, Looker & Gregson (2004) menyebutkan bahwa ada beberapa orang menggambarkan stres sebagai pengalaman yang menyenangkan, menggairahkan, merangsang, dan menggetarkan. Hal ini terjadi ketika kemampuan yang kita rasakan mampu mengatasi melebihi tuntutan-tuntutan yang dirasakan. Gambaran ini disebut *eustres*.

Stres adalah bagian dari kehidupan sehari-hari di lingkungan perguruan tinggi. Menurut Heiman, & Kariv (dalam Sarafia, 2006) stressor bagi mahasiswa bisa bersumber dari kehidupan akademiknya, terutama dari tuntutan eksternal dan tuntutan dari harapannya sendiri. Tuntutan eksternal bisa bersumber dari tugas-tugas kuliah, beban pelajaran, tuntutan orang tuanya untuk berhasil di kuliahnya dan penyesuaian sosial di lingkungan kampusnya, tuntutan akademik, kompetisi perkuliahan dan meningkatnya kompleksitas materi perkuliahan yang semakin lama-semakin sulit. Stres merupakan hal yang wajar terjadi pada kehidupan manusia. Pada mahasiswa, stres yang paling sering dialami ialah stres dalam bidang akademik yang disebut dengan stres akademik.

Stres akademik adalah perasaan cemas, tertekan baik secara fisik maupun emosional, tegang dan khawatir yang dialami oleh mahasiswa karena ada tuntutan akademik dari guru/dosen maupun orang tua untuk memperoleh nilai yang baik, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan baik, dan tuntutan tugas pekerjaan rumah yang tidak jelas dan adanya lingkungan kelas yang kurang nyaman (Mulya, & Indrawati, 2016). Tekanan-tekanan yang mahasiswa alami ini akan berbeda hasilnya jika disikapi dengan berbeda pula. Tekanan akademik yang disikapi dengan positif akan menjadi *eustress* dan menimbulkan motivasi untuk

mengerjakan tugasnya, sedangkan tekanan yang disikapi negatif akan menjadi *distress* dan menimbulkan reaksi negatif pula.

Menurut Safaria (2006) ketika seseorang dalam keadaan penuh stres (*stressful life situation*), ia akan berusaha mempertahankan kesehatan dan kesejahteraannya dengan cara memainkan strategi *coping*. *Coping* menurut Lazarus & Folkman (dalam Safaria, 2006) adalah usaha terus-menerus secara kognitif dan perilaku untuk mengendalikan tuntutan situasi yang dinilai sebagai tekanan (*stressful*).

Dua strategi *coping* menurut Lazarus & Folkman (dalam Nevid, Rathus, & Greene, 2005) yaitu *emotion focused coping* dan *problem focused coping*. Pada *emotion focused coping* atau coping yang berfokus pada emosi, orang berusaha segera mengurangi dampak stresor, dengan menyangkal adanya stresor atau menarik diri dari situasi. Namun, *coping* yang berfokus pada emosi tidak menghilangkan stresor atau tidak juga membantu individu dalam mengembangkan cara yang lebih baik untuk mengatur stresor. Sedangkan pada *problem focused coping* atau coping yang berfokus pada masalah, seorang menilai stresor yang mereka hadapi dan melakukan sesuatu untuk mengubah stresor atau memodifikasi reaksi mereka untuk meringankan efek dari stresor tersebut.

Lazarus & Folkman (dalam Sarafino & Smith, 2011) mengatakan bahwa masalah yang berhubungan dengan pekerjaan sering diatasi dengan coping yang berfokus pada masalah. Maka dari itu, strategi yang tepat untuk menghadapi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa adalah coping yang berfokus pada masalah karena strategi coping yang berfokus pada masalah ini menghadapi secara langsung tekanan-tekanan/kesulitan-kesulitan dengan cara menghadapi *stressor*.

Adanya fenomena yang terjadi seperti yang telah diuraikan diatas membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang prokrastinasi akademik. Asumsi peneliti tentang penyebab mahasiswa melakukan perilaku prokrastinasi akademik adalah prokrastinasi digunakan sebagai strategi untuk menghindari kondisi terketakan atau stres terutama dalam menghadapi tugas-tugas akademisnya. Jika mahasiswa tidak menghadapi masalahnya secara langsung maka masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa akan semakin menumpuk. Dengan penelitian ini diharapkan prokrastinator menyadari, mengetahui dan memahami akibat buruk dari perilaku prokrastinasi akademik ini dan dapat segera menghentikan perilaku prokrastinasi akademik.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini, dapat dirumuskan dalam pertanyaan: “Apakah ada hubungan antara coping yang berfokus pada masalah dan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan stres akademik sebagai variabel mediator?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Melalui penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah, untuk mengetahui hubungan antara coping yang berfokus pada masalah dan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan stres akademik sebagai variabel mediator.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat kepada pembaca, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan teori ilmu pengetahuan psikologi khususnya psikologi pendidikan dan klinis dalam bidang strategi coping yang berfokus pada masalah, stres akademik dan perilaku prokrastinasi akademik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan penjelasan bagi pembaca khususnya mahasiswa, universitas pada umumnya dan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh langsung coping yang berfokus pada masalah terhadap prokrastinasi akademik dan pengaruh tidak langsung coping yang berfokus pada masalah terhadap prokrastinasi akademik dengan stres akademik sebagai variabel mediator. Apabila penelitian ini terbukti bahwa ada hubungan antara penggunaan strategi coping yang berfokus pada masalah dalam menurunkan tingkat stres akademik sehingga intensitas perilaku prokrastinasi akademik juga menurun, maka strategi coping yang berfokus pada masalah dapat digunakan sebagai strategi alternatif dalam menurunkan intensitas perilaku prokrastinasi akademik.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Hubungan antara Coping yang berfokus pada masalah dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Mengalami Stres Akademik” sepanjang pengetahuan peneliti, belum pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian mengkaji mengenai perilaku prokrastinasi akademik, Coping yang berfokus pada masalah dan

stres akademik, namun belum ada yang secara spesifik menggunakan variabel sesuai judul tersebut di atas.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andarini & Fatma (2013)	Hubungan antara <i>Distress</i> dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi	Independen : <i>distress</i> dan dukungan sosial Dependen: prokrastinasi akademik	Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta angkatan tahun 2005-2007 dan proses mengerjakan skripsi	Menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara <i>distress</i> dengan prokrastinasi akademik
2	Husetiya (2010)	Hubungan Asertivitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang	Independen : asertivitas Dependen: prokrastinasi akademik	mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang	Terdapat korelasi negatif antara asertivitas dengan prokrastinasi akademik
3	Surijah & Tjundjing (2007)	Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan <i>Conscientiousness</i>	Independen : <i>conscientiousness</i> Dependen: Prokrastinasi akademik	Mahasiswa Fakultas Psikologi di Surabaya	Adanya korelasi signifikan antara prokrastinasi akademik dengan <i>conscientiousness</i>
4	Nurhayati (2006)	Peningkatan Kemampuan Menggunakan <i>Problem Focused</i>	<i>Problem focused coping</i>	perempuan korban KDRT (kekerasan	Pemahaman kepada para perempuan tentang

		<i>Coping</i> Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga		dalam rumah tangga)	kesetaraan gender agar para perempuan dapat melihat secara realistis penyebab kekerasan
5	Fitriana (2013)	Peran Kecenderungan Kepribadian <i>Neuroticism</i> dan <i>Problem Focused</i> <i>Coping</i> dalam Menjelaskan Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya	Independen : kepribadian <i>neuroticism</i> dan <i>peoblem</i> <i>focused</i> <i>coping</i> Dependen: stres akademik	Mahasiswa FISIP Universitas Brawijaya jurusan Ilmu Komunikasi, Psikologi dan Hubungan Internasional	ada peran simultan antara <i>neuroticism</i> dan <i>problem</i> <i>focused</i> <i>coping</i> dalam menjelaskan stres akademik
6	Zuama (2014)	Kemampuan Mengelola Stres Akademik pada Mahasiswa yang sedang Skripsi	Stres akademik	Enam mahasiswa yang sedang menyusun skripsi	Sumber masalah stres akademik cukup beragam.

		angkatan 2009 Program Studi PG PAUD			upaya yang dilakukan responden dalam mengelola stres akademik cukup variatif
--	--	---	--	--	--

Berdasarkan uraian di atas mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa penelitian ini berbeda, perbedaan penelitian tersebut antara lain:

1. Berdasarkan Topik/Tema

Topik yang digunakan dalam penelitian Andarini & Fatma (2013) memiliki persamaan pada variabel terganggunanya yaitu prokrastinasi akademik, begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Husetiya (2010) yang memiliki variabel terganggu prokrastinasi akademik. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel terganggu, coping yang berfokus pada masalah sebagai variabel bebas dan stres akademik sebagai variabel mediator yang merupakan tema yang masih baru.

2. Berdasarkan Teori

Landasan teori tentang prokrastinasi akademik sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teori Ferrari, Jhonson & McGown (1995). Berbeda dengan landasan

teori pada coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik, dalam penelitian ini coping yang berfokus pada masalah menggunakan teori Carver (1989) dan stres akademik dari Sarafino & Smith (2011).

3. Berdasarkan Subjek

Subjek dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Subjek penelitian Andarini & Fatma adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta angkatan 2005-2007 dan proses pengambilan skripsi atau tugas akhir. Kemudian subjek penelitian Husetiya adalah 123 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti, subjek yang digunakan adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester 4 dan 6.

4. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala prokrastinasi akademik yang dimodifikasi oleh peneliti dari skala prokrastinasi akademik yang disusun oleh Qomariyah (2016). Pada skala Coping yang Berfokus pada Masalah menggunakan skala yang disusun oleh Riani (2016) dan skala stres akademik menggunakan skala yang dikembangkan oleh Wulandari (2014) dengan melakukan modifikasi sesuai konteks.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PROKRASTINASI AKADEMIK

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin procrastination dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “crastinus” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda sampai hari berikutnya” (Ghufron & Risnawita, 2010). Ferrari, Jhonson & McGown (1995) menyatakan bahwa kombinasi kedua istilah tersebut digunakan berkali-kali dalam naskah-naskah latin dalam pengertian yang lebih positif, yaitu memutuskan untuk menunggu musuh keluar dan menunjukkan kesabaran dalam konflik politik.

Ghufron (2010) menyebutkan bahwa pada kalangan ilmuwan, istilah prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Istilah ini pertamakali digunakan oleh Brown dan Holzman.

Menurut Joseph Ferrari, Jhonson & McGown (1995) prokrastinasi merupakan keputusan yang dibuat-buat ketika kita bertindak, kecenderungan yang berlawanan dengan dorongan hati dan bertindak tanpa pertimbangan yang matang.

Ferrari dkk (dalam Wulan, 2000) menyimpulkan bahwa pengertian prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, antara lain (1) prokrastinasi hanya sebagai perilaku

penundaan, yaitu setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan; (2) prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu yang mengarah kepada trait, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respons tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional; (3) prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, tetapi merupakan trait yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

Burka dan Yuen (dalam Solomon & Rothblum, 1984) menegaskan kembali dengan menyebutkan adanya aspek irasional yang dimiliki oleh seorang prokrastinator. Seorang prokrastinator memiliki pandangan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna sehingga dia merasa lebih aman untuk tidak melakukannya dengan segera. Dikarenakan jika segera mengerjakan tugas akan menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal. Dengan kata lain, penundaan yang dikategorikan sebagai prokrastinasi adalah apabila penundaan tersebut sudah merupakan kebiasaan atau pola yang menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi suatu tugas dan penundaan tersebut disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional dalam menandang tugas. Prokrastinator sebenarnya sadar bahwa dirinya menghadapi

tugas-tugas yang penting dan bermanfaat (sebagai tugas yang primer). Akan tetapi, dengan sengaja menunda-nunda secara berulang-ulang (kompulsif), sehingga muncul perasaan tidak nyaman, cemas, dan merasa bersalah dalam dirinya.

Prokrastinasi situasional yang berhubungan dengan tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus (Ghufron & Risnawita, 2010).

Menurut Husetiya (2010), prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, baik memulai maupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan bidang akademik.

Schouwenberg (dalam Maghfiroh, 2008) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik sebagai suatu perilaku penundaan dapat termanifestasi dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas maka peneliti merumuskan perilaku prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda pekerjaan tugas-tugas formal yang berhubungan dengan akademik pada waktu yang telah ditentukan, yang dilakukan secara sadar oleh prokrastinator.

2. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik

Ferrari, Jhonson & McGown (1995) mengungkapkan aspek prokrastinasi sebagai berikut:

a. *Perceived time* (keyakinan terhadap waktu)

Perceived time adalah seseorang dengan kecenderungan prokrastinasi adalah orang-orang yang gagal menepati *deadline*. Mereka berorientasi pada “masa sekarang” dan tidak mempertimbangkan “masa mendatang”. Hal ini mengakibatkan individu tersebut menjadi seseorang yang tidak tepat waktu karena gagal memprediksikan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas.

b. *Intention-action gap* (celah antara keinginan dan perilaku)

Perbedaan antara keinginan dengan perilaku senyatanya ini terwujud dalam kegagalan mahasiswa mengerjakan tugas akademik walau sesungguhnya mahasiswa tersebut sangat menginginkan untuk mengerjakannya. Namun, ketika tenggat waktu semakin dekat, besar celah antara keinginan dan perilaku semakin kecil. Pelaku prokrastinasi yang semula menunda pekerjaan tugas sebaliknya dapat mengerjakan hal-hal lebih dari yang ditargetkan semula.

c. *Emotional distress*

Emotional distress ini tampak dari perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda-nunda haruslah membawa perasaan tidak nyaman. Konsekuensi negatif yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri pelaku prokrastinasi.

d. *Perceived ability* (keyakinan terhadap kemampuan diri)

Walaupun prokrastinasi tidak berhubungan dengan kemampuan seseorang, keragu-raguan terhadap kemampuan dirinya akan menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Hal ini ditambah dengan rasa takut gagal menyebabkan seseorang menyalahkan dirinya sebagai yang “tidak mampu”. Untuk menghindari munculnya dua perasaan tersebut maka seseorang dapat menghindari tugas-tugas kuliah karena takut akan pengalaman kegagalan.

Ferrari dkk. (dalam Ghufron & Risnawita, 2010) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu. Berikut ini adalah adalah keterangannya.

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu

tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakannya tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.

Millgram (Gunawinata, Nanik & Hari, 2008) berpendapat bahwa prokrastinasi meliputi 4 aspek:

a. Melibatkan unsur penundaan, baik dalam memulai maupun menyelesaikan

Prokrastinator menunda untuk segera memulai mengerjakan tugasnya dan akan menyelesaikannya dengan tidak segera pula. Misalnya pada mahasiswa yang mengerjakan skripsinya sejak lama akan tetapi tidak segera diselesaikan.

b. Menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh

Mahasiswa yang menunda mengerjakan skripsi sampai mendekati waktu bimbingan akan menyebabkan mahasiswa tersebut tidak maksimal dalam melakukan pekerjaannya.

c. Melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh prokrastinator sebagai tugas yang penting untuk dikerjakan

Mahasiswa menyadari skripsi yang dikerjakan adalah sesuatu yang penting untuk diselesaikan, akan tetapi skripsi tersebut tidak segera dikerjakan dan memilih melakukan pekerjaan lain yang dianggap mahasiswa tersebut lebih penting.

- d. Menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan seperti perasaan cemas, bersalah dan panik.

Mahasiswa dapat merasa cemas apabila tugas yang seharusnya segera dikumpulkan tetapi tidak kunjung selesai.

Berdasarkan beberapa aspek yang telah diungkapkan oleh para ahli tersebut di atas maka peneliti menggunakan aspek prokrastinasi akademik menurut Ferrari, Jhonson & McGown (1995) yaitu *perceived time*, *intention-action gap*, *emotion distress* dan *perceived ability*. Menurut peneliti, menggunakan aspek dari teori Ferrari, Jhonson & McGown dikarenakan aspek tersebut lebih sesuai dengan penelitian ini.

3. Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Ghufron & Risnawita (2010) menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

1) Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut memengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat inteligensi yang dimiliki seseorang tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi. Walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

2) Kondisi psikis individu

Menurut Millgram dkk. *trait* kepribadian individu yang turut memengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan memengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungan untuk prokrastinasi akademik. Berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut memengaruhi seseorang untuk

mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

1) Gaya pengasuhan orangtua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination*.

2) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lanient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolahm juga apakah sekolah

terletak di desa ataupun di kota tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

Sementara itu Surijah & Tjundjing (2007) dari penelitian yang dilakukan menemukan empat faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi, yaitu:

a. Tingkat aversivitas sebuah tugas

Steel mengungkapkan secara alami individu akan menghindari situasi yang tidak menyenangkan bagi dirinya. Demikian juga dengan tugas akademik, karakteristik tugas yang mempunyai porsi lebih berat cenderung dihindari. Contoh tugas skripsi yang memiliki beban berat membuat mahasiswa cenderung untuk menghindarinya.

b. Orientasi terhadap waktu

Steel menyebutkan individu akan semakin besar kecenderungan melakukan prokrastinasi apabila tenggang waktu yang diberikan semakin longgar.

c. Perfeksionisme

Perfeksionisme turut berperan pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsinya. Membuat mahasiswa cenderung menghindari kesalahan sehingga ingin menyelesaikan tugasnya secara sempurna. Hal tersebut membuat mahasiswa takut untuk memulai dan takut melakukan kesalahan.

d. Usia dan gender

Steel menyebutkan penelitian mengenai demografi prokrastinasi tidak ditemukan adanya perbedaan

signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam kemunculan perilaku prokrastinasi, akan tetapi laki-laki dapat dikatakan lebih rentan daripada perempuan. Semakin matang usia, semakin terjadi penurunan perilaku prokrastinasi dengan korelasi sebesar -0.15.

Dari beberapa teori tersebut, maka faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah kondisi fisik individu, kondisi psikis individu, gaya pengasuhan orang tua, kondisi lingkungan, tingkat aversivitas sebuah tugas, orientasi terhadap tugas, perfeksionisme, usia dan gender. Sehingga stres akademik masuk dalam faktor kondisi psikis individu dan kemampuan *coping* masuk dalam faktor internal terkait dengan kematangan derajat psikis. Maka dari itu, stres akademik dan kemampuan *coping* yaitu coping yang berfokus pada masalah menjadi variabel yang tepat untuk dinilai hubungannya dengan perilaku prokrastinasi akademik.

B. COPING YANG BERFOKUS PADA MASALAH

1. Pengertian Coping yang Berfokus pada Masalah

Coping yang berfokus pada masalah menurut Carver, Scheier & Weintraub (1989) adalah kemampuan individu untuk mengatasi masalah yang menyebabkan stres atau rasa tertekan. Lazarus & Folkman (Nevid, 2005) mengungkapkan bahwa coping yang berfokus pada masalah (PFC) atau *approach coping* memiliki sifat analitis logis, mencari informasi, dan berusaha untuk memecahkan masalah dengan penyelesaian yang positif.

Menurut Safaria (2012) coping yang berfokus pada masalah adalah usaha untuk mengurangi *stressor*, dengan mempelajari cara-cara atau keterampilan yang baru untuk digunakan mengubah situasi, keadaan, atau pokok permasalahan.

Berdasarkan definisi beberapa ahli tersebut, maka peneliti mendefinisikan coping yang berfokus pada masalah adalah kemampuan individu mengatasi masalah dengan cara menilai *stressor* dan mencari informasi kemudian melakukan modifikasi reaksi atau mengubah *stressor* mereka untuk meringankan *stressor* tersebut.

2. Aspek-aspek Coping yang Berfokus pada Masalah

Carver dkk (1989) menyatakan aspek-aspek coping yang berfokus pada masalah sebagai berikut:

a. Coping aktif (*Active Coping*)

Suatu tindakan yang langsung sifatnya untuk mengatasi *stressor*, meningkatkan usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi stres atau melakukan tindakan-tindakan secara bertahap.

b. Perencanaan (*Planning*)

Berkaitan dengan perencanaan mengenai hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi situasi yang menimbulkan stres, memikirkan cara yang terbaik untuk memecahkan stres, memikirkan cara yang terbaik untuk memecahkan suatu masalah atau merencanakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi suatu sumber stres.

c. Pembatasan aktivitas (*Suppression of Competing Activities*)

Menghindari terjadinya gangguan dari kejadian lain atau membatasi ruang gerak dari aktivitas individu yang berhubungan dengan masalah.

d. Koping penundaan (*Restraint Coping*)

Latihan untuk mengontrol atau mengendalikan diri agar dapat mengatasi sumber stres secara efektif.

e. Pencarian dukungan sosial untuk mendapat bantuan (*Seeking Social Support for Instrumental Reason*)

Merupakan usaha-usaha yang dilakukan individu untuk mendapatkan dukungan sosial, dengan cara meminta nasihat, bantuan, atau informasi dari orang lain yang dapat membantu individu dalam menyelesaikan masalah.

Lazarus & Folkman (dalam Safaria, 2012) mengidentifikasi beberapa aspek coping yang berfokus pada masalah yaitu:

a. *Seeking informational support*

Mencoba untuk memperoleh informasi dari orang lain, seperti dari dokter, psikolog, atau guru.

b. *Confrontive coping*

Melakukan penyelesaian masalah secara konkret.

c. *Planful problem-solving*

Menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah serta berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan aspek dari Carver (1989) hal itu dikarenakan menurut peneliti aspek dari Carver (1989) yaitu koping aktif, perencanaan, pembatasan aktivitas dan koping penundaan sesuai dengan tema dan karakteristik subjek dalam penelitian ini.

C. STRES AKADEMIK

1. Pengertian Stres Akademik

Menurut Sarafino & Smith (2011), stres merupakan kondisi yang disebabkan oleh interaksi antara seseorang dengan lingkungan yang bersumber pada sistem biologis, psikologis, dan sosial dari seseorang.

Stres akademik ialah suatu keadaan individu mengalami tekanan sebagai hasil persepsi dan penilaian mahasiswa tentang *stressor* akademik dan reaksi terhadap *stressor* ketika menghadapi tuntutan akademik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan di perguruan tinggi (Harun, Daud & Khumas, 2005).

Mulya & Indrawati (2016) mengungkapkan bahwa stres akademik adalah perasaan cemas, tertekan baik secara fisik maupun emosional, tegang dan khawatir yang dialami oleh mahasiswa karena ada tuntutan akademik dari guru/dosen maupun orangtua untuk memperoleh nilai yang baik, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan baik, dan tuntutan tugas pekerjaan rumah yang tidak jelas dan adanya lingkungan kelas yang kurang nyaman.

Menurut Carveth dkk. (dalam Zuama, 2014) mengemukakan bahwa stres akademik adalah persepsi individu

terhadap banyaknya pengetahuan yang harus dikuasai dan persepsi terhadap ketidacukupan waktu untuk mengembangkan pengetahuan yang harus dikuasai tersebut.

Gupta, Renu, Subhash, & Seema (dalam Wulandari & Rachmawati, 2014) mengungkapkan bahwa stres akademik adalah ketegangan emosional siswa yang dinyatakan atau dirasakan oleh dirinya selama kegagalannya dalam menghadapi tuntutan akademik dan konsekuensinya, yang ditunjukkan dalam bentuk gangguan kesehatan fisik dan mental.

Berdasarkan defnisi beberapa ahli diatas, peneliti mendefinisikan stres akademik adalah suatu keadaan individu mengalami tekanan baik secara fisik maupun emosional, dikarenakan adanya tuntutan dari guru/dosen maupun orangtua dan adanya perasaan gagal dalam menghadapi tuntutan akademik, yang ditunjukkan dalam bentuk gangguan kesehatan fisik dan mental.

2. Aspek-aspek Stres Akademik

Aspek-aspek stres akademik dalam Nevid, Spencer & Greene (2005) yaitu:

a. Aspek fisik (*physiological*)

Gejala-gejala aspek fisik yang biasa dialami oleh mahasiswa seperti tangan mulai berkeringat, dan jantung berdebar dengan cepat.

b. Aspek psikologis (*psychological*)

Gejala pada aspek psikologis misalnya mahasiswa menjadi *blank* saat menjawab pertanyaan dari dosen dan mahasiswa merasa cemas.

c. Aspek tingkah laku (*behavioral*)

Gejala dalam segi behavioral misalnya tempo bicara menjadi cepat, dan suka menggigit kuku jari tangan.

Aspek-aspek yang ada didalam stres akademik menurut Sarafino & Smith (2011) adalah:

a. Aspek biologis

Menurut Lovallo (Sarafino & Smith, 2011), bagian respon fisiologis terhadap stresor atau regangan disebut reaktivitas. Stres akan dialami dalam berbagai keadaan seperti kurang tidur dan gangguan psikologis lainnya yang disebabkan kesan yang berlebihan pada peristiwa yang dialaminya (Wulandari & Rachmawati, 2014)

b. Aspek kognitif

Hubungan dua arah antara kognisi dan stres sangat penting dalam kelompok proses kognitif yang disebut fungsi eksekutif. Suchi (dalam Sarafino & Smith, 2011) menjelaskan bahwa fungsi-fungsi eksekutif tersebut mengacu pada satu set kemampuan kognitif yang terlibat dalam regulasi dan arah perilaku.

c. Aspek emosional

Menurut Lazarus & Schrer (Sarafino & Smith, 2011), kognitif seseorang dapat memengaruhi stres dan pengalaman emosional. Ketakutan adalah reaksi emosional umum yang meliputi ketidaknyamanan psikologis dan rangsangan fisik ketika individu merasa terancam.

d. Aspek perilaku sosial

Beberapa keadaan stres mendorong individu untuk mencari kenyamanan orang lain guna mendukung atau persahabatan. Menurut Cohen & Spacapan (Sarafino & Smith, 2011), seseorang mungkin menjadi kurang bersosialisasi dan bermusuhan, serta tidak peka terhadap kebutuhan orang lain.

Penelitian ini menggunakan aspek stres akademik dari Sarafino & Smith (2011) yaitu: aspek biologis, kognitif, emosional dan perilaku sosial.

D. HUBUNGAN ANTARA COPING YANG BERFOKUS PADA MASALAH DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA DENGAN STRES AKADEMIK SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR

Ghufron & Risnawita (2010) menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah kondisi psikis individu. Salah satu kondisi psikis individu yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah stres. Penelitian Melisa & Astriani (dalam Syarkiki & Ariati, 2014) mengatakan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat dan searah antara tingkat stres dengan prokrastinasi akademik, yang mana semakin tinggi variabel tingkat stres maka semakin tinggi pula variabel prokrastinasi akademik. Maka untuk bisa menurunkan angka perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengalami stres akademik adalah dengan cara menurunkan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa.

Pada mahasiswa, stres yang paling sering dialami ialah stres dalam bidang akademik yang disebut dengan stres akademik. Menurut Mulya &

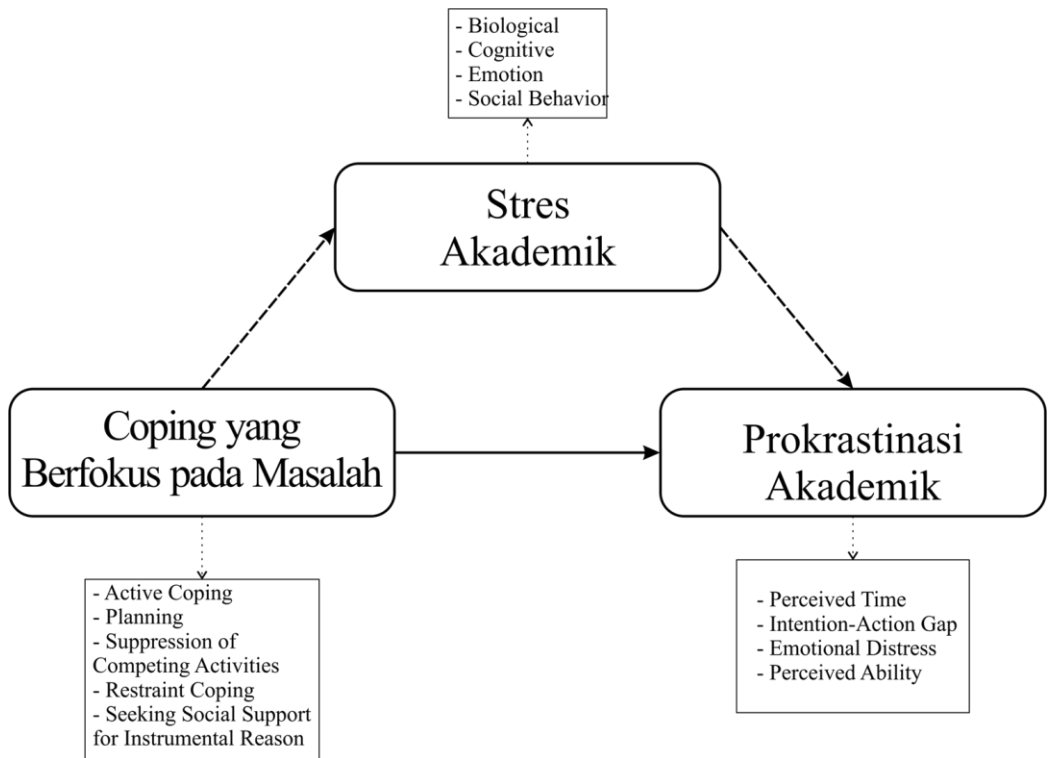
Indrawati (2016), stres akademik adalah perasaan cemas, tertekan baik secara fisik maupun emosional, tegang dan khawatir yang dialami oleh mahasiswa karena ada tuntutan akademik dari guru/dosen maupun orang tua untuk memperoleh nilai yang baik, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan baik, dan tuntutan tugas pekerjaan rumah yang tidak jelas dan adanya lingkungan kelas yang kurang nyaman.

Kemampuan *coping* terhadap stres dikategorikan menjadi dua jenis yaitu *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. *Approach coping* yang juga disebut *Coping yang Berfokus pada Masalah (problem focused coping)* memiliki sifat analitis logis, mencari informasi, dan berusaha untuk memecahkan masalah dengan penyelesaian yang positif. *Avoidance coping* yang disebut juga *emotion focused coping (EFC)* mempunyai ciri represi, proyeksi, menyangkal, dan berbagai cara untuk meminimalkan ancaman.

Apabila strategi *coping* seseorang cukup kuat untuk menghadapi atau melawan *stressor*, maka kondisi stres ini akan berakhir dengan baik dan positif, artinya individu tersebut tidak terganggu dengan adanya *stressor*, begitu juga sebaliknya. Sehingga mahasiswa sangat membutuhkan kemampuan *coping* terhadap stres akademiknya agar dapat menjalankan aktivitasnya sebagai seorang mahasiswa dengan baik dan terhindar dari berbagai dampak negatif stres akademik.

Untuk menurunkan tingkat stres akademik yang dialami oleh mahasiswa, peneliti memilih strategi *coping* yang berfokus pada masalah karena menurut Lazarus & Folkman (dalam Sarafino & Smith, 2011) mengatakan bahwa masalah yang berhubungan dengan pekerjaan sering diatasi dengan *coping* yang berfokus pada masalah.

Bagan 1. Dinamika Hubungan Coping yang Berfokus pada Masalah dengan Prokrastinasi Akademik dengan Stres Akademik Sebagai Variabel Mediator



Keterangan Gambar:

—————> : Peranan langsung (*direct effect*)

- - - - -> : Peranan tidak langsung (*indirect effect*)

.> : Aspek-Aspek

Bagan tersebut menunjukkan hubungan antara variabel strategi coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik dengan variabel prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal (kondisi fisik dan psikis individu), faktor eksternal (lingkungan dan pola asuh orang tua), aversivitas sebuah tugas, orientasi terhadap tugas, perfeksionisme dan usia & gender. Dari faktor tersebut kemudian

yang dapat menyebabkan masalah akademik sehingga individu mengalami stres dibidang akademik atau disebut stres akademik adalah kondisi psikis individu, aversivitas sebuah tugas dan perfeksionisme. Kemampuan *coping* terhadap stres adalah kemampuan individu untuk mengurangi atau menyelesaikan stres yang timbul. Dengan kata lain, dengan strategi *coping* yang tepat yaitu coping yang berfokus pada masalah diharapkan akan menurunkan tingkat stres akademik mahasiswa sehingga akan berimplikasi terhadap perilaku prokrastinasi akademik.

E. HIPOTESIS

Berdasarkan uraian dinamika hubungan antara ketiga variabel maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₁: Adanya hubungan yang negatif antara coping yang berfokus pada masalah dengan stres akademik pada mahasiswa

H₂: Adanya hubungan yang positif antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa

H₃: Coping yang berfokus pada masalah berhubungan negatif tidak langsung terhadap prokrastinasi akademik melalui stres akademik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. IDENTIFIKASI VARIABEL

- Variabel Tergantung : Prokrastinasi Akademik
- Variabel Bebas : Coping yang Berfokus pada Masalah
- Variabel Mediator : Stres Akademik

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda pekerjaan tugas-tugas formal yang berhubungan dengan akademik pada waktu yang telah ditentukan, yang dilakukan secara sadar oleh prokrastinator. Variabel prokrastinasi akademik diukur dengan menggunakan skala prokrastinasi akademik yang disusun berdasarkan empat aspek prokrastinasi menurut Ferrari, Jhonson & McGown (1995), yaitu *perceived time*, *intention-action gap*, *Emotional distress* dan *perceived ability*.

Skor yang diperoleh menunjukkan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi skor yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademiknya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh mahasiswa, maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya.

2. Coping yang Berfokus pada Masalah

coping yang berfokus pada masalah adalah kemampuan individu mengatasi masalah dengan cara menilai *stressor* dan mencari informasi kemudian melakukan modifikasi reaksi atau

mengubah *stressor* mereka untuk meringankan *stressor* tersebut. Variabel coping yang berfokus pada masalah diukur dengan menggunakan skala coping yang berfokus pada masalah yang disusun berdasarkan lima aspek coping yang berfokus pada masalah menurut Carver (1989). yaitu coping aktif, perencanaan, pembatasan aktivitas, coping penundaan, pencarian dukungan sosial untuk mendapat bantuan.

Skor yang diperoleh menunjukkan kemampuan dalam menggunakan strategi coping yang berfokus pada masalah pada mahasiswa. Semakin tinggi skor yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi kemampuan strategi coping yang berfokus pada masalah. Begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh mahasiswa, maka semakin rendah kemampuan strategi coping yang berfokus pada masalah.

3. Stres Akademik

Stres akademik adalah suatu keadaan individu mengalami tekanan baik secara fisik maupun emosional, dikarenakan adanya tuntutan dari guru/dosen maupun orangtua dan adanya perasaan gagal dalam menghadapi tuntutan akademik, yang ditunjukkan dalam bentuk gangguan kesehatan fisik dan mental. Variabel stres akademik diukur menggunakan skala stres akademik yang dikembangkan oleh Wulandari (2014) berdasarkan aspek-aspek biopsikososial dari Sarafino & Smith (2012), yaitu aspek biologis dan psikososial (yang meliputi aspek kognitif, emosi, dan perilaku sosial), yang terdiri dari 40 aitem bertujuan untuk mengungkap tingkat stres akademik.

Skor yang diperoleh menunjukkan kecenderungan stres akademik siswa. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa, semakin tinggi stres akademiknya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh siswa, semakin rendah stres akademiknya.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Kelompok subjek dalam populasi harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain (Azwar, 2012). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester empat dan enam berjumlah 9.297.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh populasi. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang akan digunakan sebagai subjek penelitian (Azwar, 2012). Prosedur *sampling* untuk populasi ini menggunakan *cluster random sampling*. *Clustering sampling* adalah prosedur *sampling* yang ideal ketika peneliti merasa tidak mungkin mengumpulkan daftar semua elemen yang membentuk populasi (Creswell, 2016).

Azwar (2012) menjelaskan *Cluster random sampling* dimana pemilihan kelompok dilakukan dengan melakukan pemilihan secara acak terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual. Sehingga pelaksanaannya peneliti membuat daftar *cluster* yang dimaksud, dalam hal ini *cluster* yang dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sebagai populasi dalam penelitian ini, sedangkan fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga dianggap sebagai *cluster*. Dalam penelitian ini mengambil 4 fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga secara acak.

Jumlah sampel harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Adapun penelitian ini dalam menentukan ukuran sampel mengacu pada tabel penarikan sampel dari Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2010) untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Populasi subjek dalam penelitian ini berjumlah 9.297 nantinya akan diambil sampel sejumlah 263 dengan tingkat kepercayaan 90%. Adapun kriteria subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

semester empat dan semester enam, belum pernah mengambil cuti kuliah serta sebagai mahasiswa aktif atau tidak sedang mengambil cuti kuliah.

Data sampel penelitian menurut program studi, semester dan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah subjek

Fakultas	Program Studi	Semester	JK		Jumlah
			L	P	
Adab dan Ilmu Budaya	Bahasa dan Sastra Arab	6	10	22	32
	Ilmu Perpustakaan	4	11	16	27
Syariah dan Hukum	Akhwal Syahksiyyah	4	10	11	21
	Perbandingan Madzhab	4	28	7	35
Sains dan Teknologi	Fisika	4	14	14	28
	Pendidikan Biologi	6	20	18	38
Ilmu Sosial dan Humaniora	Psikologi	4	15	16	31
	Psikologi	6	8	16	24
	Ilmu Komunikasi	6	13	16	29
Jumlah			129	136	265

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang dilakukan adalah dengan mengukur variabel menggunakan skala psikologi. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap, yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang mendukung pada objek sikap (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorable*) (Azwar, 2010). Pengukuran menggunakan tiga skala ukur untuk mengungkap kondisi internal subjek terhadap variabel yang diujikan. Pernyataan pada skala memiliki 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penentuan skor pada pernyataan mendukung (*favorable*) pilihan jawaban SS bernilai 4, S bernilai 3, TS bernilai 2, dan STS bernilai 1. Sedangkan untuk skor pada pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*)

pilihan jawaban SS bernilai 1, S bernilai 2, TS bernilai 3, dan STS bernilai 4. Skala yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis yaitu skala prokrastinasi akademik, coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik.

1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik bertujuan untuk mengetahui tingkat kemunculan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Menurut Ferrari, Jhonson & McGown (1995) aspek prokrastinasi akademik yaitu *perceived time*, *intention-action gap*, *emotion distress* dan *perceived ability*.

Tabel 3. Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek-aspek	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>perceived time</i>	1,2,3	4,5,6	6
2	<i>Intention-action gap</i>	7,8,9	10,11	5
3	<i>Emotional distres</i>	12,13,14	15,16,17	6
4	<i>Perceived ability</i>	18,19,20,21	22,23,24,25	8
	Jumlah	13	12	25

2. Skala Coping yang Berfokus pada Masalah

Skala coping yang berfokus pada masalah bertujuan untuk mengetahui kemampuan coping yang berfokus pada masalah mahasiswa. Menurut Carver (1989) aspek dari kemampuan coping yang berfokus pada masalah adalah *active coping*, *planning*, *suppression of competing activities*, *restraint coping* dan *Seeking Social Support for Instrumental Reason*.

Tabel 4. Blueprint Skala Coping yang Berfokus pada Masalah

No	Aspek-aspek	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Active Coping</i>	1,2,12,20,33	9,10,14,17,19,23,25,28	13
2	<i>Planning</i>	3,4,5,13,15,31	11,21,24	9
3	<i>Suppression of Competing Activities</i>	6,18	26,29,27	5
4	<i>Restraint Coping</i>	16,34,35	7,30	5
5	<i>Seeking Social Support for Instrumental Reason</i>	8,32	22	3
	Jumlah	18	17	35

3. Skala Stres Akademik

Skala stres akademik digunakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat stres akademik pada mahasiswa. Aspek-aspek stres akademik menurut Sarafino & Smith (2012), yaitu aspek biologis dan psikososial (yang meliputi aspek kognitif, emosi, dan perilaku sosial).

Tabel 5. Blueprint Skala Stres Akademik

No	Aspek-aspek	Nomor Butir	Jumlah
1	<i>Biological</i>	1,5,9,13,17,21,25,29,33,37	10
2	<i>Cognitive</i>	2,6,10,14,18,22,26,30,34,38	10
3	<i>Emotion</i>	3,7,11,15,19,23,27,31,35,39	10
4	<i>Social Behavior</i>	4,8,12,16,20,24,28,32,36,40	10
Jumlah			40

E. VALIDITAS, SELEKSI AITEM DAN RELIABILITAS

Sebelum skala dapat digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti akan melakukan *tryout* terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas aitem. Aitem-aitem yang valid dan reliabel selanjutnya akan digunakan dalam skala yang bertujuan untuk mengambil data dalam penelitian. Validitas dan reliabilitas sangat berperan dalam menentukan kualitas alat ukur, oleh sebab itu alat ukur tersebut harus diketahui validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu agar data yang diperoleh dapat mencerminkan keadaan dari suatu penelitian.

1. Validitas Alat Ukur

Sebelum digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dari skala. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2011).

Validitas yang akan dipenuhi untuk alat ukur penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang dapat

menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes dapat mencakup kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Dalam hal ini tes tersebut harus komprehensif akan tetapi isinya harus tetap relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran (Azwar, 2011).

Azwar (2011) menerangkan bahwa validitas isi (*content validity*) merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional.

2. Seleksi Aitem

Azwar (2012) menjelaskan prosedur seleksi aitem dilakukan dengan melihat konsistensi aitem total, yaitu konsistensi antara aitem dengan tes secara keseluruhan. Pengukuran ini didapatkan melalui koefisien korelasi aitem total (r_{ix}) atau dikenal dengan daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah kemampuan aitem untuk membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Selanjutnya Azwar (2012) menjelaskan bahwa dasar kerja yang digunakan dengan memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur tes.

Sebagai kriteria lolos seleksi aitem, maka pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total dengan batasan koefisien korelasi sebesar $\geq 0,30$ maka dianggap memberikan kontribusi yang memuaskan dan baik (Azwar, 2012)

Dalam penelitian ini, uji seleksi aitem akan diukur dengan bantuan program khusus komputer statistik yaitu *SPSS seri 16.0 for Windows*.

3. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Azwar, 2012). Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang nilai 0-1,00, semakin tinggi koefisien reliabilitasnya (mendekati 1,00) berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Azwar, 2012).

Tujuan dari analisis reliabilitas adalah agar dapat mengungkapkan data yang dapat dipercaya dan instrumen tidak

bersifat tendensius untuk mengarahkan responden dalam memilih dan menjawab tertentu (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbach*, yang akan diukur dengan bantuan program khusus komputer statistik yaitu *SPSS seri 16.0 for Windows*.

F. METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dalam menganalisis data penelitian. Analisis statistik merupakan cara ilmiah yang menganalisa data penelitian yang berwujud angka. Metode ini bersifat objektif sehingga dapat mengambil kesimpulan tanpa adanya subjektifitas dari peneliti. Setiap penelitian dapat menggunakan metode analisis statistik dikarenakan metode ini bersifat universal.

Pengukuran penelitian dianalisis dengan pendekatan statistik uji hubungan dengan menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis. Pengukuran menggunakan aplikasi *software computer SPSS* versi 16.

1. Uji Asumsi

a. Normalitas

Uji normalitas dihitung untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak dalam kurva normal. Untuk mengetahui uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov. Hasil P lebih dari 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan hasil P kurang dari 0,05 data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal. Apabila data dinyatakan normal, maka pengolahan data dilanjutkan ke uji hubungan dengan parametrik (Suseno, 2011).

b. Linearitas

Uji linearitas dihitung untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut linear atau tidak. Artinya data tersebut mengikuti garis linear korelasi atau tidak, apakah mengarah ke korelasi atau hubungan negatif atau positif. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan nilai P kurang dari 0,05 maka dinyatakan data linear, tetapi jika P lebih dari 0,05 maka data tidak linear. Apabila data memenuhi uji linearitas maka dapat dilanjutkan ke uji hubungan parametrik (Suseno, 2011).

2. Uji Hipotesis

Perhitungan data penelitian melakukan uji hipotesis menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Metode ini dipilih untuk menguji pengaruh variabel mediator pada hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur adalah perluasan dari bentuk analisis regresi linear berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah

ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011). *Software* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Statistical Packages for Science* (SPSS) versi 16.0. Adapun rumus yang akan digunakan menurut Ghozali (2011) yaitu:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

Dan untuk menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi rumus yang akan digunakan yaitu:

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

Keterangan

Sp : *Standard Error* dari koefisien *indirect effect* (Sp2p3)

P2 : jalur hubungan mediator dengan variabel bebas (X)

P3 : jalur hubungan mediator dengan variabel tergantung (Y)

t : nilai t hitung statistik pengaruh mediasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. ORIENTASI KANCAH DAN PERSIAPAN

1. Orientasi Kancah

Salah satu tahap yang harus dilalui sebelum dilakukannya penelitian adalah perlunya memahami kancah atau tempat penelitian dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan jalannya penelitian agar semuanya dapat berjalan dengan lancar. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester empat dan semester enam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sendiri adalah salah satu universitas negeri yang terletak di Yogyakarta. Pada mulanya universitas ini merupakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. IAIN memiliki lima fakultas yang semuanya bernuansa islami, yaitu Fakultas Ushuluddin, Dakwah, Tarbiyah dan Keguruan, Syariah dan Hukum, serta Adab dan Ilmu Budaya. Namun pada tahun 2005 IAIN berubah menjadi UIN yang mana berubah dari awalnya institut menjadi universitas.

Saat ini mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjumlah 18.237 mahasiswa yang tersebar dalam 8 fakultas diantaranya Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dakwah dan Komunikasi, Tarbiyah dan Keguruan, Syariah dan Hukum, Adab dan Ilmu Budaya, Ilmu Sosial dan Humaniora, Ekonomi dan Bisnis Islam serta Sains dan Teknologi. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester empat dan semester enam yang notabene mahasiswa aktif kuliah dengan banyak mengambil mata kuliah dan tugas cenderung akan mengalami stres akademik.

Strategi coping stres yang kurang tepat dikhawatirkan akan membuat dampak negatif di berbagai segi kehidupan mahasiswa, salah satu coping stres yang berupa pelarian dari masalah adalah prokrastinasi akademik yang berimplikasi kepada lamanya masa studi mahasiswa.

2. Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan berupa persiapan administrasi dan persiapan alat ukur.

a. Persiapan Administrasi

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat perijinan di kantor Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Selanjutnya peneliti mengirim surat disposisi dari kantor Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora ke kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman dengan nomor 074/10813/Kesbangpol/2018 yang kemudian mendapatkan surat disposisi ke kantor Pusat Administrasi Umum bagian Tata Usaha. Kemudian peneliti membuat surat permohonan pribadi melalui Tata Usaha Pusat Administrasi Umum yang ditujukan kepada bagian Kemahasiswaan untuk mendapatkan jumlah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga secara keseluruhan.

b. Persiapan Alat Ukur

1) Persiapan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur dalam penelitian ini berupa skala prokrastinasi akademik yang dimodifikasi dari

skala prokrastinasi yang disusun Qomariyah (2016) dengan perubahan konteks budaya karena subjek yang dipakai Qomariyah adalah mahasiswa yang sedang skripsi sedangkan pada penelitian ini karakteristik subjeknya adalah mahasiswa aktif semester 4 dan 6. Kemudian pada skala coping yang berfokus pada masalah peneliti memodifikasi dari skala Riani (2016) dengan perubahan kata skripsi menjadi tugas dan dosen pembimbing menjadi dosen. Perubahan ini diperlukan karena karakteristik subjek yang digunakan Riani (2016) adalah mahasiswa UNY yang sedang menjalani skripsi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa semester empat dan enam. Pada skala stres akademik peneliti melakukan modifikasi skala dari Wulandari & Rachmawati (2014) dengan perubahan konteks sekolah menjadi perkuliahan. Sehingga untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada skala prokrastinasi akademik, coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik peneliti melakukan uji coba (*try out*) alat ukur.

Dalam proses modifikasi skala, peneliti bekerjasama dengan *profesional judgement* yang merupakan dosen pembimbing skripsi peneliti. Peneliti melakukan beberapa konsultasi yang kemudian melakukan uji validitasi isi dengan dosen pembimbing, kemudian melakukan seleksi aitem uji reliabilitas dengan menguji coba skala prokrastinasi akademik, coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik sesuai dengan kriteria

subjek yaitu semester empat dan enam serta masih aktif kuliah. Ada beberapa aitem gugur yang perlu dihapus karena tidak memenuhi syarat sebelum melakukan pengambilan data.

2) Pelaksanaan *Try Out*

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *try out* terhadap skala yang dimodifikasi oleh peneliti sebelum melakukan pengambilan data. Skala yang di *try out*-kan adalah skala coping yang berfokus pada masalah dan skala stres akademik. Kedua skala tersebut disebarakan menggunakan *google form* yang dibuat peneliti lalu disebarakan kepada subjek *try out* dengan cara mengirim pesan secara pribadi untuk meminta kesediaan subjek mengisi skala *try out*. Alasan peneliti menggunakan *google form* dalam melakukan *try out* karena dinilai lebih memudahkan subjek dalam pengisian skala, karena bisa diakses menggunakan ponsel android, laptop, maupun *personal computer* (PC). Hal ini berkaitan dengan latar belakang mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terbiasa menggunakan media-media tersebut.

Pelaksanaan *try out* berlangsung selama dua minggu dari tanggal 06-19 Desember 2018. Subjek yang bersedia mengisi skala yang disebarakan peneliti sebanyak 61 dengan karakteristik mahasiswa UIN Sunan Kalijaga semester empat dan enam serta tidak sedang mengabil cuti.

a) Hasil Analisis *Try Out* Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik terdiri dari 4 aspek masing-masing berjumlah 6 aitem pada aspek *perceived time*, 5 aitem pada aspek *intention action gap*, 6 aitem pada aspek *emotional distress*, 5 dan 8 aitem pada aspek *perceived ability*. Hasil olah data menunjukkan skala prokrastinasi akademik dengan jumlah 25 aitem, terdapat 8 aitem gugur dan 17 aitem lolos dengan skor validitas $r_{xy} > 0,30$ dan reliabilitas dengan $r_x = 0,871$. Selanjutnya peneliti memperbaiki dan menghapus aitem yang gugur untuk kepentingan pengambilan data agar skala siap untuk disebar.

Rincian aitem yang lolos dan gugur pada skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala Prokrastinasi Akademik

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	
	Lolos	Gugur	Lolos	Gugur
<i>Perceived time</i>	1,2,3,4,5	6	5	1
<i>Intention-action gap</i>	7,8,10,11	9	4	1
<i>Emotional distress</i>	14	12,13, 15,16,17	1	5
<i>Perceived ability</i>	18,19,20,21, 23,24,25	22	7	1

b) Hasil Analisis *Try Out* Skala *Coping* yang Berfokus pada Masalah

Skala coping yang berfokus pada masalah terdiri dari 5 aspek masing-masing berjumlah 13 aitem pada aspek *active coping*, 9 aitem pada aspek *planning*, 5 aitem pada aspek *suppression of competing activities*, 5 aitem pada aspek

restraint coping dan 3 aitem pada aspek *seeking social support for instrumental reason*. Hasil olah data menunjukkan skala coping yang berfokus pada masalah dengan jumlah 35 aitem, terdapat 15 aitem gugur dan 20 aitem lolos dengan skor validitas $r_{xy} > 0,30$ dan reliabilitas dengan $r_x = 0,877$. Selanjutnya peneliti memperbaiki dan menghapus aitem yang gugur untuk kepentingan pengambilan data agar skala siap untuk disebar.

Rincian aitem yang lolos dan gugur pada skala coping yang berfokus pada masalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala coping yang berfokus pada masalah

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	
	Lolos	Gugur	Lolos	Gugur
<i>Active Coping</i>	2,10,12,2 3,28,33	1,9,14,17 ,19,20,25	6	7
<i>Planning</i>	3,5,13,15 ,24,31	4,11,21	6	3
<i>Suppression of Competing Activities</i>	18,26,29	6,27	3	2
<i>Restraint Coping</i>	7,16,35	30,34	3	2
<i>Seeking Social Support for Instrumental Reason</i>	22,32	8	2	1

c) Hasil Analisis *Try Out* Skala Stres Akademik

Skala stres akademik terdiri dari 4 aspek dengan jumlah aitem masing-masing 10 aitem. Hasil olah data menunjukkan skala stres akademik dengan jumlah 40 aitem, terdapat 18 aitem gugur dan 22 aitem lolos dengan skor validitas $r_{xy} > 0,30$ dan reliabilitas dengan $r_x = 0,867$. Selanjutnya peneliti memperbaiki dan menghapus aitem yang gugur agar skala penelitian siap untuk disebarakan.

Rincian aitem yang lolos dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala Stres Akademik

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	
	Lolos	Gugur	Lolos	Gugur
<i>Biological</i>	1,9,13,21,33,37	5,17,25,29	6	4
<i>Cognitive</i>	2,6,10,14,18,30	22,26,34,38	6	4
<i>Emotion</i>	3,7,15,19,23,35	11,27,31,39	6	4
<i>Social Behavior</i>	12,20,28,40	4,8,16,24,32,36	4	6

3) Pengambilan Data

Pelaksanaan pengambilan data dimulai pada hari Rabu, 06 Februari 2019 sampai dengan Jum'at, 29 Maret 2019. Dalam penentuan subjek, peneliti melakukan metode *cluster random sampling* dengan fakultas-fakultas yang ada sebagai *cluster*. Dalam pengambilan data, peneliti dibantu beberapa rekan untuk mengondisikan kelas dan membantu mendistribusikan skala penelitian serta membantu mendistribusikan skala penelitian pada subjek di dalam kelas yang telah dipilih dan memenuhi syarat. Dalam penentuan kelas yang akan diambil sebagai sampel, peneliti menghubungi staff yang bertugas mengatur jadwal dan kelas di fakultas yang telah dipilih, kemudian menghubungi dosen yang bersangkutan sesuai jadwal untuk meminta waktu di akhir perkuliahan untuk menyebarkan skala. Skala penelitian disebarkan kepada subjek dengan memberikan peralatan untuk mengisi skala tersebut berupa bolpoin, kemudian peneliti meminta kesediaan subjek untuk mengisi dan menjelaskan instruksi kepada subjek, kemudian mempersilahkan subjek mengisi skala yang telah diberikan.

Jumlah subjek secara keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 267 mahasiswa semester empat dan enam dari 4 fakultas, yaitu Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Fakultas Syariah dan Fakultas Sains dan Teknologi. Setelah dilakukan pengolahan data berupa skoring terhadap respon subjek pada skala penelitian, terdapat 2 data subjek yang tidak dapat diolah. Sehingga subjek yang datanya dapat diolah yaitu 265 subjek.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Besarnya koefisien reliabel (r_x) berkisar antara 0 sampai dengan 1.00. Apabila koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 menunjukkan bahwa alat ukur semakin reliabel (Azwar, 2011).

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Jumlah Aitem	Koefisien Alpha
Skala Prokrastinasi Akademik	17	0.871
Skala Coping yang Berfokus pada Masalah	20	0.877
Skala Stres Akademik	22	0.867

Berdasarkan uji reliabilitas di atas, dilihat pada nilai koefisien alpha dapat disimpulkan bahwa pada skala prokrastinasi akademik, skala coping yang berfokus pada masalah dan skala stres akademik mensugestikan seluruh aitem reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat, hal ini dilihat dari koefisien alpha dengan nilai diatas 0.80.

B. HASIL DAN ANALISIS DATA

Sebelum melakukan uji asumsi dan uji hipotesis, peneliti melakukan kategorisasi individu pada masing-masing skala. Kemudian analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelumnya perlu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

1. Kategorisasi Individu pada Masing-masing Skala

Kategori jenjang bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok atau kategori yang terpisah untuk prokrastinasi akademik, coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik menjadi lima kelompok, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori berdasarkan norma dan dapat dihitung sesuai dengan mean hipotetik maupun mean empirik skor skala. Berikut tabel deskripsi data skala penelitian.

Tabel 10. Deskripsi Statistik Data Penelitian

Variabel	Σ	Nilai Empirik	Nilai Hipotetik
----------	----------	---------------	-----------------

	Aite m	Ma x	Mi n	Mea n	SD	Ma x	Mi n	Mea n	S D
Prokrastina si Akademik	17	58	23	40.48	6.9 5	68	17	42.5	8. 5
Coping yang Berfokus pada Masalah	20	79	37	56.97	5.7 9	80	20	50	10
Stres Akademik	22	76	28	59.73	7.8 7	88	22	55	11

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai empirik variabel prokrastinasi akademik memiliki skor maksimal 58, skor minimal 23, mean 40.48, dan standar deviasi 6.95. Sedangkan dalam nilai hipotetik memiliki skor maksimal 100, skor minimal 25, mean 62.5, dan standar deviasi 12.5. Pada nilai empirik variabel coping yang berfokus pada masalah memiliki skor maksimal 79, skor minimal 37, mean 56.97, dan standar deviasi 5.79. Sedangkan dalam nilai hipotetik memiliki skor maksimal 80, skor minimal 20, mean 50, dan standar deviasi 10. Pada nilai empirik variabel stres akademik memiliki skor maksimal 76, skor minimal 28, mean 59.73, dan standar deviasi 7.87. Sedangkan dalam nilai hipotetik memiliki skor maksimal 88, skor minimal 22, mean 55, dan standar deviasi 11.

a. Skala Prokrastinasi Akademik

Tabel 11. Kategori Subjek Skala Prokrastinasi Akademik

Kategori Subjek	Skor	Jumlah Subjek	Prose ntase
Sangat Tinggi	$55.25 < X$	6	2.3%
Tinggi	$46.75 < X \leq 55.25$	47	17.7%

Sedang	$38.25 < X \leq 46.75$	102	38.5%
Rendah	$29.75 < X \leq 38.25$	98	37%
Sangat Rendah	$X < 29.75$	12	4.5%
Jumlah		265	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel di atas terdapat lima kategori subjek dalam skala Prokrastinasi Akademik yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi terdapat 6 subjek dengan prosentase 2.3%. Pada kategori tinggi 47 subjek dengan prosentase 17.7%. Pada kategori sedang 102 subjek dengan prosentase 38.5%. Pada kategori rendah 98 subjek dengan prosentase 37%. Pada kategori sangat rendah 12 subjek dengan prosentase 4.5%. Jumlah subjek terbesar ada pada kategori sedang yaitu 102 subjek, sedangkan jumlah subjek paling sedikit ada pada kategori sangat tinggi yaitu 6 subjek.

b. *Skala Coping yang Berfokus pada Masalah*

Tabel 12. Kategori Subjek Skala coping yang berfokus pada masalah

Kategori Subjek	Skor	Jumlah Subjek	Prosentase
Sangat Tinggi	$65 < X$	15	5.6%
Tinggi	$55 < X \leq 65$	146	55.1%
Sedang	$45 < X \leq 55$	98	37.0%
Rendah	$35 < X \leq 45$	6	2.3%
Sangat Rendah	$X < 45$	0	0%
Jumlah		265	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel di atas terdapat lima kategori subjek dalam skala coping yang

berfokus pada masalah yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi terdapat 15 subjek dengan prosentase 5.6%. Pada kategori tinggi 146 subjek dengan prosentase 55.1%. Pada kategori sedang 98 subjek dengan prosentase 37.0%. Pada kategori rendah 6 subjek dengan prosentase 2.3%. Pada kategori sangat rendah 0 subjek dengan prosentase 0%. Jumlah subjek terbesar ada pada kategori tinggi yaitu 146 subjek, sedangkan jumlah subjek paling sedikit ada pada kategori sangat rendah yaitu 0 subjek.

c. Skala Stres Akademik

Tabel 13. Kategori Subjek Skala Stres Akademik

Kategori Subjek	Skor	Jumlah Subjek	Prosen tase
Sangat Tinggi	$66.5 < X$	59	22.3%
Tinggi	$55.5 < X \leq 66.5$	125	47.2%
Sedang	$44.5 < X \leq 55.5$	73	27.5%
Rendah	$38.5 < X \leq 44.5$	5	1.9%
Sangat Rendah	$X < 38.5$	3	1.1%
Jumlah		265	100%

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel di atas terdapat lima kategori subjek dalam skala Stres Akademik yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pada kategori sangat tinggi terdapat 59 subjek dengan prosentase 22.3%. Pada kategori tinggi 125 subjek dengan prosentase 47.2%. Pada kategori sedang 73 subjek dengan prosentase 27.5%. Pada kategori rendah 5 subjek dengan prosentase 1.9%. Pada kategori sangat rendah 3 subjek dengan prosentase 1.1%. Jumlah subjek terbesar ada pada kategori tinggi yaitu 125 subjek, sedangkan jumlah subjek paling sedikit ada pada kategori sangat rendah yaitu 3 subjek.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dihitung untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas sebaran terkait dengan sampel dan populasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel telah berdistribusi secara merata pada populasi (mewakili populasi). Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan apakah syarat representatif sampel penelitian terpenuhi atau tidak. Sehingga

hasil penelitian dapat dikenai atau digeneralisasikan pada populasi. Berikut tabel hasil uji normalitas. Data penelitian dinyatakan berdistribusi secara normal apabila $p > 0.05$ dan dikatakan tidak normal jika < 0.05 .

Tabel 14. Uji Normalitas

Variabel	K-S Z	Sig.	Ket.
Prokrastinasi Akademik	1.203	0.580	Distribusi data normal
Coping yang Berfokus pada Masalah	1.087	0.188	Distribusi data normal
Stres Akademik	1.020	0.250	Distribusi data normal

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan uji normalitas terpenuhi karena variabel dinyatakan berdistribusi secara normal ($p > 0.05$). Pada uji normalitas variabel prokrastinasi akademik memperoleh nilai sebesar $p = 0.580$. Pada variabel coping yang berfokus pada masalah memperoleh nilai sebesar $p = 0.188$. Pada variabel stres akademik memperoleh nilai sebesar $p = 0.250$. Hal tersebut berarti subjek sama dengan populasi. Dengan demikian uji normalitas terpenuhi dan dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung serta untuk mengetahui taraf signifikansi dari penyimpangan linieritas tersebut. Variabel tergantung dan variabel bebas dikatakan linier apabila F hitung pada uji linieritas > 0.05 dan F tabel pada uji linieritas < 0.05 . Berikut tabel uji linieritas.

Tabel 15. Uji Linieritas

Variabel	F Hitung	F Tabel	Kategori
Coping yang Berfokus pada Masalah* Prokrastinasi Akademik	1.234	1.46	Linear
Coping yang Berfokus pada Masalah*Stres Akademik	1.396	1.46	Linear
Stres Akademik*Prokrastinasi Akademik	1.751	1.46	Tidak linear

Menurut Suseno (2012) uji linieritas dihitung untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut linier atau tidak, artinya data tersebut mengikuti garis linier korelasi atau tidak dan apakah mengarah pada korelasi atau hubungan negatif atau positif. Jika hasil $p < 0.05$ maka dinyatakan data linier, tetapi jika $p > 0.05$ maka data tidak linier. Jika data penelitian memenuhi uji linieritas maka dapat dilakukan pengolahan data menggunakan teknik statistik uji hubungan, namun jika tidak memenuhi uji linieritas maka dilakukan pengolahan data menggunakan non-parametrik.

Berdasarkan uji linieritas dinyatakan bahwa kedua hubungan variabel dalam penelitian ini tidak memenuhi syarat uji linieritas yaitu nilai prokrastinasi akademik terhadap stres akademik. Meskipun ada salah satu hubungan variabel dalam penelitian ini tidak linier, tetapi tetap bisa dilakukan uji asumsi menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Seperti yang dijelaskan oleh Suseno (2012) linieritas merupakan asumsi awal apakah data mengarah pada korelasi atau hubungan negatif atau positif, jadi bukan menjadi syarat wajib suatu analisis.

4. Uji Hipotesis

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal dan terdistribusi secara tidak linear. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berjumlah 3 yaitu:

H1: Adanya hubungan yang negatif antara coping yang berfokus pada masalah dengan stres akademik ketika prokrastinasi akademik dikontrol

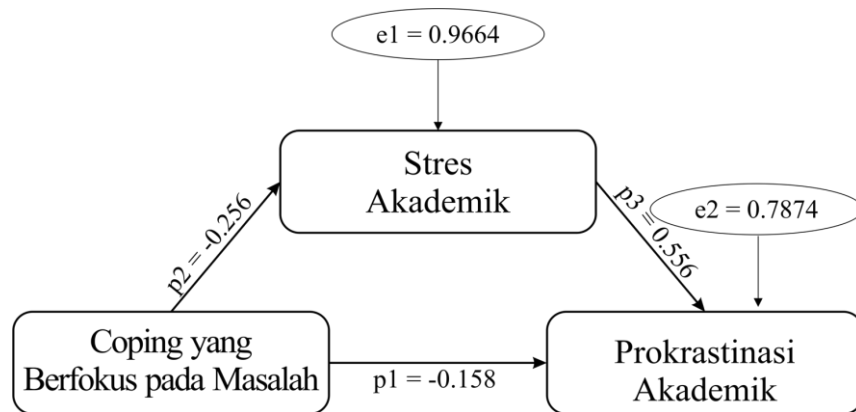
H2: Adanya hubungan yang positif antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik ketika variabel coping yang berfokus pada masalah dikontrol

H3: Coping yang berfokus pada masalah berhubungan negatif tidak langsung terhadap prokrastinasi akademik melalui stres akademik

Untuk menjawab hipotesis diatas peneliti menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan metode untuk menguji pengaruh variabel mediator pada hubungan kausalitas antara variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur adalah perluasan dari bentuk analisis regresi linier berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk menafsirkan hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011).

Hubungan antara prokrastinasi akademik, coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:

Bagan 2. Model Hasil Analisis Jalur antar Variabel



a. Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung merupakan hubungan yang terjadi apabila satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (*intervening*) hubungan kedua variabel tersebut (Ghozali, 2011). Pengaruh langsung dalam analisis jalur penelitian ini ditunjukkan oleh nilai jalur p_1 , p_2 , dan p_3 . Nilai koefisien jalur diperoleh dari koefisien *standardized beta* regresi. Adapun koefisien pada masing-masing jalur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Koefisien Regresi Pengaruh Langsung Variabel Bebas (Independen) Terhadap Variabel Tergantung (Dependen)

Jalur	Variabel bebas	Variabel tergantung	Pengaruh langsung	Sig. (p<0.05)
p1	<i>Coping yang Berfokus pada Masalah</i>	Prokrastinasi akademik	-0.158	0.002
p2	<i>Coping yang Berfokus pada Masalah</i>	Stres akademik	-0.256	0.000
p3	Stres akademik	Prokrastinasi akademik	0.556	0.000

Berdasarkan hasil regresi pengaruh langsung data penelitian pada tabel diatas diketahui bahwa ada pengaruh langsung variabel bebas coping yang berfokus pada masalah terhadap variabel tergantung prokrastinasi akademik dengan koefisien (β) sebesar -0.158 dengan signifikansi 0.002. Pada coping yang berfokus pada masalah sebagai variabel bebas memiliki pengaruh langsung terhadap variabel tergantung stres akademik dengan koefisien (β) sebesar -0.256 dan signifikansi 0.000. Sedangkan pada stres akademik sebagai variabel bebas memiliki pengaruh langsung terhadap variabel tergantung prokrastinasi akademik dengan koefisien (β) sebesar 0.556 dan signifikansi 0.000.

b. Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung merupakan sejauh mana peran variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) yang diperkuat oleh atau melalui variabel mediator (*intervening*) (Ghozali, 2011). Variabel mediator penelitian ini adalah stres akademik sebagai variabel yang akan memperkuat hubungan variabel coping yang berfokus pada masalah terhadap prokrastinasi akademik. Adapun koefisien pengaruh tidak langsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Koefisien Regresi Tidak Langsung Variabel Prokrastinasi Akademik Terhadap Coping yang Berfokus pada Masalah Dimediasi Oleh Stres Akademik

Variabel tergantung	Variabel bebas	Variabel mediator	Pengaruh tidak langsung
Prokrastinasi akademik	Coping yang Berfokus pada Masalah	Stres akademik	-0.142

Hubungan tidak langsung dalam analisis jalur (*path analysis*) menurut Ghozali (2011) yaitu dari variabel bebas ke variabel mediator baru kemudian ke variabel tergantung, disimbolkan dengan rumus $p_2 \times p_3$. Hasil analisis regresi tidak langsung antara variabel bebas coping yang berfokus pada masalah terhadap variabel tergantung prokrastinasi akademik melalui stres akademik sebagai variabel mediator diperoleh dari hasil perkalian koefisien antara p_2 dan p_3 (-0.256×0.556) sehingga diperoleh hasil koefisien sebesar (-0.142) .

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh mediasi dalam penelitian ini menggunakan uji sobet tes dengan menghitung standar eror dari koefisien pengaruh tidak langsung. Adapun rumus yang digunakan menurut Ghozali (2011) yaitu:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

Keterangan: Sp adalah standar eror koefisien p

Hasil perhitungan Sp2p3:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

$$Sp2p3$$

$$= \sqrt{(0.556)^2 \cdot (0.081)^2 + (-0.256)^2 \cdot (0.044)^2 + (0.081)^2 \cdot (0.044)^2}$$

$$Sp2p3$$

$$= \sqrt{0.0020282413 + 0.000126877696 + 0.000012702096}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{0.00021678211}$$

$$Sp2p3 = 0.015$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai Sp2p3 adalah sebesar 0.015. Kemudian dilakukan perhitungan nilai t statistik pengaruh mediasi dengan cara membagi nilai p2p3 dengan nilai Sp2p3 (-0.185 : 0.015) diperoleh nilai t hitung -12.3 lebih besar dari t tabel yaitu -1.97 dengan tingkat signifikansi 0.05. Karena nilai t hitung sebesar -12.3 lebih besar dari t tabel yang sebesar -1.97, maka kesimpulan yang diperoleh adalah stres akademik memediasi

hubungan coping yang berfokus pada masalah terhadap prokrastinasi akademik.

c. Pengaruh Total

Menurut Ghozali (2011) pengaruh total hubungan variabel bebas ke variabel mediator sama dengan pengaruh langsung variabel bebas ke variabel tergantung (koefisien path atau regresi p_1) ditambah pengaruh tidak langsung yaitu koefisien path dari variabel bebas ke variabel mediator yaitu p_2 dikalikan dengan koefisien path dari mediator ke variabel tergantung yaitu p_3 . Pengaruh total pada penelitian ini merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung coping yang berfokus pada masalah terhadap prokrastinasi akademik yang disimbolkan p_1 pada gambar di atas, dan pengaruh tidak langsung coping yang berfokus pada masalah terhadap prokrastinasi akademik melalui stres akademik ($p_2 \times p_3$), sehingga dapat dihitung nilai pengaruh total $p_1 + (p_2 \times p_3)$ atau $-0.158 + (-0.256 \times 0.556)$ yaitu -0.3003 .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh mediator hanya sebesar 30.03%. Dengan kata lain terdapat variabel lain sebesar 69.97% yang belum dapat dijelaskan oleh variabel bebas coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik terhadap prokrastinasi akademik.

d. Kesalahan Regresi

Kesalahan regresi yang disimbolkan dengan e_1 dan e_2 pada gambar merupakan *unexplained variance* (varian yang tidak dapat dijelaskan) oleh variabel bebas terhadap variabel tergantung (Ghozali, 2011). Besarnya nilai e adalah akar dari

$(1-R^2)$, di mana R^2 adalah R Square. Besarnya nilai e1 dan e2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Kesalahan Regresi Model Analisis Jalur Antar Variabel

Jalur	R Square	Nilai e = $\sqrt{1 - R^2}$
Coping yang berfokus pada masalah terhadap stres akademik	0.066	0.9664
Stres akademik terhadap prokrastinasi akademik	0.380	0.7874

Berdasarkan hasil pada tabel diketahui nilai e1 sebesar 0.9664 artinya bahwa jumlah *variance* yang tidak dapat dijelaskan oleh coping yang berfokus pada masalah terhadap stres akademik adalah 96.64%. Sedangkan nilai e2 sebesar 0.7874 yang berarti jumlah *variance* yang tidak dapat dijelaskan oleh stres akademik terhadap prokrastinasi akademik adalah sebesar 78.74%.

C. PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada mahasiswa semester empat dan enam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di empat fakultas yaitu fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Ilmu Sosial dan Humaniora, Syariah dan Hukum serta Sains dan Teknologi, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang negatif antara coping yang berfokus pada masalah dengan stres akademik mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari analisis jalur pengaruh langsung antara coping yang berfokus pada masalah sebagai variabel bebas dengan stres akademik sebagai variabel tergantung memiliki koefisien sebesar -0.256. Nilai koefisien menunjukkan angka negatif yang artinya ada hubungan yang

negatif antara coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik yang artinya semakin tinggi coping yang berfokus pada masalah seorang mahasiswa maka semakin rendah nilai stres akademik mahasiswa tersebut. Artinya coping yang berfokus pada masalah merupakan strategi coping stres yang dapat menurunkan tingkat stres seorang mahasiswa yang mengalami stres akademik.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis kedua yaitu “adanya hubungan yang positif antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik” yang dilihat dari analisis jalur pengaruh langsung antara stres akademik sebagai variabel bebas dengan prokrastinasi akademik sebagai variabel tergantung memiliki koefisien sebesar 0.556. Nilai koefisien menunjukkan angka yang positif sehingga hubungan antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik adalah hubungan yang positif yang artinya semakin tinggi stres akademik yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik mahasiswa tersebut.

Hasil penelitian pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester empat dan enam menunjukkan bahwa terdapat kontribusi coping yang berfokus pada masalah terhadap prokrastinasi melalui stres akademik yang berarti hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh coping yang berfokus pada masalah terhadap prokrastinasi akademik melalui mediator stres akademik. Hal ini ditunjukkan dari analisis jalur pengaruh tidak langsung memiliki koefisien sebesar -0.142. Hal ini memiliki makna bahwa stres akademik mampu memediasi hubungan coping yang berfokus pada masalah dan prokrastinasi akademik. Artinya terdapat pengaruh mediasi yang signifikan pada stres akademik dalam memediasi hubungan coping yang berfokus pada masalah dengan prokrastinasi akademik.

Pengaruh total sebesar 30.03% yang berarti bahwa coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik cukup berperan terhadap prokrastinasi akademik. Selain itu, terdapat sebesar 69.97% lainnya merupakan pengaruh variabel-variabel lain di luar coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik.

Makna dari hasil penelitian ini adalah semakin tinggi nilai coping yang berfokus pada masalah yang dimiliki mahasiswa UIN Sunan Kalijaga maka akan menurunkan prokrastinasi akademik mahasiswa melalui stres akademik. Sebaliknya, semakin rendah nilai coping yang berfokus pada masalah yang dimiliki mahasiswa UIN Sunan Kalijaga maka akan meningkatkan prokrastinasi akademik mahasiswa melalui stres akademik.

Hal tersebut berarti semakin mahir seorang mahasiswa dalam memainkan strategi coping yang berfokus pada masalah dalam menghadapi masalah akademik dapat menurunkan stres akademik yang dialami mahasiswa sehingga menurunkan kemungkinan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik. Sebaliknya, apabila seorang mahasiswa tidak dapat dengan baik menerapkan strategi coping yang berfokus pada masalah terhadap permasalahan akademiknya dapat meningkatkan stres akademik sehingga akan meningkatkan kemungkinan mahasiswa menjadi prokrastinator akademik. Hal ini menunjukkan bahwa stres akademik merupakan faktor penting yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Menurut Ghufroon & Risnawita (2010) faktor internal individu yang turut mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah kondisi fisik individu seperti kelelahan (*fatigue*) dan kondisi psikis individu seperti *trait* dalam *self regulation*, kecemasan, motivasi, kontrol diri dan stres.

Penelitian Melisa & Astriani (dalam Syarkiki & Ariati, 2014) mengatakan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat dan searah antara tingkat stres dengan prokrastinasi akademik, yang mana semakin tinggi variabel tingkat stres maka semakin tinggi pula variabel prokrastinasi akademik. Maka untuk bisa menurunkan angka perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengalami stres akademik adalah dengan cara menurunkan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa.

Stres yang dialami mahasiswa yang disebabkan oleh permasalahan-permasalahan akademik itu disebut stres akademik. Menurut Mulya & Indrawati (2016), stres akademik adalah perasaan cemas, tertekan baik secara fisik maupun emosional, tegang dan khawatir yang dialami oleh mahasiswa karena ada tuntutan akademik dari guru/dosen maupun orang tua untuk memperoleh nilai yang baik, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan baik, dan tuntutan tugas pekerjaan rumah yang tidak jelas dan adanya lingkungan kelas yang kurang nyaman.

Reaktivitas merupakan respon fisiologis individu terhadap stresor. Stres akan dialami dalam berbagai keadaan seperti kurang tidur dan gangguan psikologis lainnya yang disebabkan kesan yang berlebihan pada peristiwa yang dialaminya (Wulandari & Rachmawati, 2014). Mahasiswa yang *notabene* memiliki tugas yang lebih banyak dibandingkan siswa sekolah akan menuntut mereka untuk menyelesaikan tugas-tugasnya secara tepat waktu, bahkan beberapa mahasiswa mengalami kurang tidur pada malam hari karena harus mengerjakan tugasnya sehingga akan cenderung melebih-lebihkan penderitaan yang dialami karena tugas tersebut yang kemudian akan membuatnya merasa di bawah tekanan. Hal

ini diakibatkan oleh kurangnya perencanaan yang merupakan aspek dari coping yang berfokus pada masalah yang dimiliki mahasiswa.

Kemudian aspek kognitif dalam stres akademik berpengaruh juga terhadap prokrastinasi akademik. Ketika seorang mahasiswa berada dalam keadaan tertekan sehingga memungkinkan dirinya mengalami stres akademik, maka kognitif menjalankan perannya dalam menentukan perilaku yang akan membuat dirinya kembali kedalam zona nyamannya atau melakukan mekanisme pertahanan diri. Suchi (dalam Sarafino & Smith, 2011) menjelaskan bahwa fungsi-fungsi eksekutif tersebut mengacu pada satu set kemampuan kognitif yang terlibat dalam regulasi dan arah perilaku. Aspek kognitif ini juga mempengaruhi aspek pembatasan aktivitas dalam coping yang berfokus pada masalah, yang mana aktivitas yang dilakukan berasal dari fungsi eksekutif kognitif.

Mahasiswa yang cenderung *perfectionist* atau ingin melakukan segala hal tanpa membuat kesalahan akan membuat dirinya merasa tidak nyaman secara psikologis dan tidak berani memulai jika dirinya tidak yakin dengan apa yang akan ia lakukan. Menurut Lazarus & Schrer (Sarafino & Smith, 2011), kognitif seseorang dapat memengaruhi stres dan pengalaman emosional. Ketakutan adalah reaksi emosional umum yang meliputi ketidaknyamanan psikologis dan rangsangan fisik ketika individu merasa terancam.

Untuk mengatasi stres yang dialami seseorang, maka harus melakukan strategi coping yang tepat. Kemampuan *coping* terhadap stres dikategorikan menjadi dua jenis yaitu *proble focused coping* dan *emotion focused coping*. *Approach coping* yang juga disebut coping yang berfokus pada masalah (*proble focused coping*) memiliki sifat analitis logis,

mencari informasi, dan berusaha untuk memecahkan masalah dengan penyelesaian yang positif. *Avoidance coping* yang disebut juga *emotion focused coping* (EFC) mempunyai ciri represi, proyeksi, meningkari, dan berbagai cara untuk meminimalkan ancaman. Untuk menurunkan tingkat stres akademik yang dialami oleh mahasiswa, peneliti memilih strategi coping yang berfokus pada masalah karena menurut Lazarus & Folkman (dalam Sarafino & Smith, 2011) mengatakan bahwa masalah yang berhubungan dengan pekerjaan sering diatasi dengan coping yang berfokus pada masalah.

Apabila strategi coping seseorang cukup kuat untuk menghadapi atau melawan stressor, maka kondisi stres ini akan berakhir dengan baik dan positif, artinya individu tersebut tidak terganggu dengan adanya stressor, begitu juga sebaliknya. Sehingga mahasiswa sangat membutuhkan kemampuan coping terhadap stres akademiknya agar dapat menjalankan aktivitasnya sebagai seorang mahasiswa dengan baik dan terhindar dari berbagai dampak negatif stres akademik.

Peran stres akademik dalam memediasi hubungan coping yang berfokus pada masalah terhadap prokrastinasi akademik dapat dipahami dari temuan penelitian Melisa & Astriani (2012) yang mengatakan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat dan searah antara tingkat stres dengan prokrastinasi akademik. Kemudian untuk menurunkan stres akademik mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah dengan cara memainkan strategi coping yang menghadapi masalah secara langsung sehingga hasilnya positif yaitu menggunakan strategi coping yang berfokus pada masalah. Maka semakin mahir seorang mahasiswa memainkan strategi coping yang berfokus pada masalah dalam menyelesaikan permasalahan akademisnya, maka akan menurunkan tingkat

stres akademiknya yang kemudian akan menurunkan kemungkinan mahasiswa tersebut melakukan prokrastinasi akademik.

Sebagian besar subjek penelitian ini memiliki kemampuan menggunakan strategi coping yang berfokus pada masalah pada kategori tinggi. Artinya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cenderung menghadapi masalah yang muncul secara langsung menggunakan analitis logis, tidak melarikan diri dari masalah yang akan menimbulkan dampak negatif kemudian sehingga terhindar dari perasaan tertekan atau stres. Selain itu, subjek juga mampu mencari informasi tentang masalah yang dihadapi sehingga mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah secara positif.

Hal tersebut didukung oleh skor prokrastinasi akademik yang berada pada kategori rendah. Artinya coping yang berfokus pada masalah menurunkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa sehingga mampu menurunkan angka perilaku penundaan terhadap tugas pada mahasiswa UIN Sunan Kallijaga Yogyakarta. Sedangkan pada stres akademik bergerak pada kategori sedang dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang belum mahir dalam menggunakan strategi coping yang berfokus pada masalah sehingga belum bisa mengatasi kondisi tidak nyaman atau stres.

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan peneliti. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel pengganggu (*extraneous variable*), seperti faktor kelelahan pada subjek karena sebagian besar pengambilan data dilakukan siang sampai sore di akhir jam mata kuliah sehingga subjek terburu-buru mengisi skala ketika ada temannya yang sudah mengumpulkan skala

kemudian meninggalkan kelas. Pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Diharapkan penelitian ini berguna bagi keilmuan psikologi, juga bagi para praktisi dunia pendidikan dan juga para peneliti sebagai acuan bagi yang tertarik meneliti tema prokrastinasi akademik, coping yang berfokus pada masalah maupun stres akademik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diurai sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya

1. Terdapat hubungan yang negatif antara coping yang berfokus pada masalah dengan stres akademik, hal ini ditunjukkan dengan hubungan langsung antar variabel bernilai negatif, besar hubungan coping yang berfokus pada masalah terhadap stres akademik adalah -0.256 .
2. Ada hubungan yang positif antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik, hal ini ditunjukkan oleh hasil penghitungan hubungan langsung antara kedua variabel yang menunjukkan angka positif sebesar 0.556 .
3. Adanya hubungan yang negatif secara tidak langsung antara coping yang berfokus pada masalah terhadap prokrastinasi akademik melalui stres akademik, hal ini ditunjukkan dengan hasil negatif dari perhitungan pengaruh tidak langsung antara coping yang berfokus pada masalah terhadap prokrastinasi akademik melalui stres akademik sebesar -0.142 . Pengaruh total variabel mediator yaitu stres akademik sebesar 30.03% , artinya masih terdapat 69.97% pengaruh dari variabel diluar penelitian yang mempengaruhi prokrastinasi akademik.

B. SARAN

1. Bagi Subjek

Bagi mahasiswa hendaknya untuk mengenali sejak dini masalah yang dihadapi sehingga tidak berlarut-larut yang

memungkinkan menjadi penyebab munculnya stres akademik. Untuk mahasiswa yang mengalami stres akademik disarankan menggunakan strategi coping yang berfokus pada masalah yang memiliki sifat analitis logis, menghadapi masalah secara langsung dan berusaha memecahkan masalah dengan penyelesaian yang positif sehingga dapat terhindar dari perilaku penundaan atau prokrastinasi akademik.

2. Bagi Instansi Terkait

Tingkat prodi, fakultas maupun universitas hendaknya memperhatikan upaya untuk menurunkan kemungkinan munculnya perilaku prokrastinasi akademik karena akan menimbulkan akibat-akibat negatif dari perilaku prokrastinasi akademik yang merugikan mahasiswa tersebut maupun universitas secara tidak langsung. Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menurunkan kemungkinan munculnya stres akademik pada mahasiswa seperti menyediakan layanan psikologi bagi mahasiswa, menyediakan layanan konseling baik dengan konselor ahli maupun *peer counselor* agar mahasiswa bisa lebih terbuka terhadap permasalahan yang dihadapi. Kemudian mengadakan *workshop* atau pelatihan mengenai pengembangan skill strategi coping yang berfokus pada masalah guna menurunkan tingkat stres individu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini tentunya terdapat kekurangan seperti kurang memperhatikan *extraneous variable* yaitu *fatigue* atau faktor kelelahan subjek sehingga respon subjek dalam menjawab skala tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selain itu,

kekurangan dalam penelitian ini adalah kurang mahirnya peneliti dalam menjaga motivasi subjek dalam merespon skala, kurang membuat subjek merasa penting untuk mengisi skala. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan tema prokrastinasi akademik, coping yang berfokus pada masalah dan stres akademik untuk bisa mengkaji penelitian ini dengan lebih baik dalam berbagai aspek penelitiannya. Khususnya pada variasi variabel mediator. Terkait dengan instrumen pada penelitian ini diharapkan untuk bisa dikembangkan dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Sehingga mampu menjelaskan dari fenomena yang terjadi di dalam sebuah penelitian, dan mampu menggali data lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. (2017). Hubungan Antara Stres Akademik dengan Perilaku Merokok Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Salatiga Jurusan PAI Angkatan Tahun 2015). *Skripsi* (diterbitkan). Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.
- Andarini, S.R. & Fatma, A. (2013). Hubungan antara distress dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. *Talenta Psikologi* 2(2):159-180.
- Aziz, A. & Rahardjo, P. (2013). Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012. *Psycho Idea* 11(1):61-68 <http://dx.doi.org/10.30595/psychoidea.v11i1.257> (diakses tanggal 17 September 2018)
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2011). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2012). *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, A.S.H. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Religiusitas. *HIBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14(2):54-77
- Carver, C.S., Scheier, M.F. & Weintraub, J.K. (1989). Assessing Coping Strategies: A Theoretically Based Approach. *Journal of*

Personality and Social Psychology 56(2):267-283
<http://dx.doi.org/10.1037/0022-3514.56.2.267> (diakses tanggal 25 September 2018)

- Cramptom, S.M., Hodge, J.W. & Mishra, H.M. (1995). Stress and stress management. *Journal of Advance Management* 60(3).
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi ketiga (alih bahasa Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferrari, J.R., Jhonson, J.L., & McGown, W.G. (1995). *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*. New York: Plenum Press <http://dx.doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6> (diakses tanggal 17 September 2018)
- Fitriana, Q.A. (2013). Peran Kecenderungan Kepribadian Neuroticism dan Coping yang Berfokus pada Masalah dalam Menjelaskan Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya. *Satya Wacana University Press*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19 Edisi V*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M.N. & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Cetakan II. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

- Gunawinata, V.A.R., Nanik & Lasmono, H.K. (2008). Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Anima* 23(3):256-276.
- Harun, I., Daud, M., & Khumas, A. (2005). Manajemen Waktu dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Makassar. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar*.
- Hernawati, N. (2006). Tingkat Stres dan Strategi Coping menghadapi Stres pada Mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama tahun akademik 2005/2006. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 11(2):43-49.
- Huda, M.J.N. (2015). Perbandingan Prokrastinasi Akademik menurut Pilihan Jenis Kelamin di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *PALASTREN* 8(2):423-438
- Husetiya, Y. (2010). Hubungan Asertivitas dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal UNDIP*.
- Looker, T & Gregson, O. (2004) *Managing Stress*. Cetakan I. (Alih Bahasa: Haris Setiawati). Yogyakarta: BACA!.
- Maghfiroh, N.L. (2008). Hubungan Antara Distress dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang sedang Menyusun skripsi. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Mayasari, M.D., Mustami'ah, D., & Warni, W.E. (2010). Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Pengajaran Dosen dengan

Kecenderungan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya. *INSAN* 12(2):95-103

- Mulya, H.A. & Indrawati, E.S. (2016). Hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat pertama fakultas psikologi universitas diponegoro semarang. *Jurnal Empati* 5(2):296-302.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nevid, J.S., Rathus, S.A. & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Edisi 5. (Alih Bahasa Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia). Jakarta: Erlangga.
- Qomariyah, N. (2016). Efikasi Diri, Ketidaknyamanan terhadap Tugas, dan Konformitas Teman Sebaya sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riani, A. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial dan Problem Focused Coping dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa FIP UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rumiani. (2006). Prokrastinasi Akademik ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 3(2):37-48 <http://dx.doi.org/10.14710/jpu.3.2.37%20-%2048> (diakses tanggal 19 September 2018).

- Safaria, T. (2006). Stres ditinjau dari active coping, avoidance coping dan negative coping. *HUMANITAS* 3(2):87-93.
- Sahara, S.I. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012 dalam Menulis Skripsi. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development Jilid 2*. Alih Bahasa Achmad Chusairi & Juda Damanik. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2007). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E.P. & Smith. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions seventh edition*. New York: John Willey & Sons.
- Solomon, L.J., & Rothblum, E.D. (1984). Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. *Journal of Counseling Psychology* 31:504-510
<http://dx.doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503> (diakses tanggal 19 September 2018)
- Sukarti, S.H.U. (2006). Hubungan antara Emotion Focused Coping dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.

- Surijah, E.A. & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness. *Anima, Indonesian Psychology Journal* 22(4):352-374.
- Suseno, M.N. (2011). *Konstruksi Alat Ukur Psikologi: Handout perkuliahan*. Tidak diterbitkan
- Syarkiki, H. & Ariati, J. (2014). Hubungan antara Problem Focused Coping dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XII SMA Islam Hidayatullah Semarang. *Jurnal Empati* 3(4):235-244.
- Wulan, R. (2000). Hubungan antara Gaya Pengasuhan Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Wulandari, S. & Rachmawati, M.A. (2014). Efikasi Diri dan Stres Akademik pada Siswa Sekolah Menengah Atas Program Akselerasi. *PSIKOLOGIKA* 19(2):146-155.
- Zuama, S.N. (2014). Kemampuan Mengelola Stres Akademik pada Mahasiswa yang sedang Skripsi angkatan 2009 Program Studi PG PAUD. *Kreatif* 17(2):78-87.

LAMPIRAN

1. Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 November 2018

Nomor : 074/10813/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
 Rektor UIN Sunan Kalijaga
 di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/1349/09/2018
 Tanggal : 7 November 2018
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "HUBUNGAN ANTARA *PROBLEM FOCUSED COPING* DENGAN PROKTASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DENGAN STRES AKADEMIK SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR" kepada:

Nama : ARDHY RIDWANULLAH BADARUDDIN
 NIM : 14710069
 No.HP/Identitas : 089056718096/3208162912950001
 Prodi/Jurusan : Psikologi
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : UIN Sunan Kalijaga
 Waktu Penelitian : 8 November 2018 s.d 31 Desember 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512474, 589621 Fax. (0274) 586117
<http://www.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : B.5573 /Un.02/BA/TL.00/11/2018

Memperhatikan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik nomor : 074/10813/Kesbangpol/2018 tanggal 8 November 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Rektor UIN Sunan Kalijaga memberikan ijin untuk melakukan Penelitian kepada :

Nama : Ardhy Ridwanullah Badaruddin
NIM : 14710069
Prodi/Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Untuk mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA PROBLEM FOCUSED COPING DENGAN PROKASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DENGAN STRES AKADEMIK SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR”** dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum mengadakan Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala Biro AAKK.
2. Waktu Penelitian bulan November s.d. Desember 2018 dengan lokasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Selama mengadakan Penelitian tidak mengganggu kegiatan Sivitas Akademika.
4. Menjaga keamanan dan ketertiban.
5. Selesai mengadakan Penelitian harap memberikan laporan tertulis kepada Rektor melalui Bagian Akademik Biro AAKK dengan dilampiri hasil Penelitiannya.

Demikian surat ini diterbitkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 November 2018
a.n Rektor
Kepala Biro AAKK

H. Maskul Haji

Tembusan :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Ketua LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Yang bersangkutan.

3. Skala *Try Out* Prokrastinasi Akademik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Adanya jejaring sosial seperti twitter, facebook, instagram dll membuat tugas saya terbengkalai				
2	Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas				
3	Saya sering mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan tugas				
4	Saya memilih untuk mengutamakan tugas yang menjadi tanggungjawab saya, meskipun harus melawan rasa malas untuk mengerjakan				
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas sehingga tugas dapat selesai tepat pada waktunya				
6	Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas				
7	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk menyelesaikan tugas				
8	Saya mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan tugas sebelum tenggat waktu yang ditentukan dosen				
9	Menjelang waktu pengumpulan tugas, saya baru bisa fokus mengerjakan tugas dibanding hari-hari sebelumnya				
10	Meski dosen belum datang, saya tetap menunggu agar tugas dapat saya kumpulkan sesuai dengan waktu yang disepakati				
11	Saya mengerjakan tugas secara bertahap, sesuai dengan target agar hasilnya optimal				
12	Saya takut dosen tidak bersedia menerima tugas saya bila saya tidak tepat waktu				
13	Saya merasa cemas bila belum menemukan buku yang disarankan oleh dosen saya				
14	Saya merasa malu untuk meminjam buku				

	referensi ke perpustakaan karena saya selalu terlambat untuk mengembalikan				
15	Mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan tugas adalah hal yang biasa bagi saya				
16	Tugas saya kumpulkan setelah saya mendapat teguran dari dosen				
17	Terlambat mengembalikan buku ke perpustakaan adalah hal biasa bagi saya				
18	Pada saat bertemu dosen, saya merasa gugup dan sulit berkonsentrasi saat berkomunikasi				
19	Sebelum menguasai materi, saya merasa enggan untuk bertemu dosen untuk ujian				
20	Saya merasa kesulitan untuk menuliskan gagasan kedalam tugas, sehingga dalam mengerjakannya butuh waktu lama				
21	Saya merasa kurang mampu memulai mengerjakan tugas sehingga tertunda				
22	Dalam membuat tugas, saya mengkomunikasikan kesulitan saya pada dosen				
23	Koreksi dari tugas-tugas saya adalah hal biasa bagi saya				
24	Untuk mempercepat dalam membuat tugas, saya segera menuliskan apa yang harus dikerjakan				
25	Terlebih dahulu saya akan mendiskusikan dengan dosen, sehingga langkah yang saya lakukan terarah				

Lampiran 3. Skala *Try Out* Prokrastinasi Akademik

4. Skala *Try Out Problem Focused Coping*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menghindari masalah untuk beberapa saat dengan melakukan hal yang saya sukai				
2	Saya mencari tahu penyebab stres yang saya alami				
3	Saya memikirkan secara rinci langkah-langkah penyelesaian masalah				
4	Saya menggali pengalaman dari seseorang yang memiliki masalah yang sama dengan saya				
5	Saya bertindak sesuai dengan rencana yang sudah saya buat				
6	Saya fokus dalam menyelesaikan suatu masalah				
7	Saya menyelesaikan masalah tanpa pertimbangan				
8	Saya meminta nasehat pada orang lain dalam menyelesaikan masalah				
9	Saya menunda untuk menyelesaikan masalah yang sulit				
10	Saya tidak tahu harus berbuat apa ketika menghadapi masalah				
11	Saya terbiasa bertindak langsung tanpa rencana				
12	Saya berdiskusi dengan orang yang terlibat dalam masalah saya untuk mencari jalan keluar				
13	Saat rencana pertama gagal menyelesaikan masalah, saya masih memiliki beberapa rencana lainnya				
14	Saya tidak bisa berpikir positif saat sedang stres				
15	Saya memikirkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah				
16	Saya tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan masalah				

17	Saya mengetahui apa yang harus saya perbuat untuk menyelesaikan masalah saya				
18	Saya tidak mau ambil pusing dengan pendapat orang yang meremehkan saya				
19	Saya merokok untuk menghilangkan stres				
20	Solusi terbaik bagi saya adalah dengan mengabaikan masalah yang saya hadapi				
21	Saya hanya diam menunggu keadaan menjadi lebih baik dengan sendirinya				
22	Saya tidak yakin orang lain dapat membantu saya menghadapi masalah				
23	Saya enggan mendiskusikan masalah saya pada orang yang bersangkutan dengan masalah saya				
24	Saya takut jika rencana yang saya buat gagal				
25	Saya meminum minuman keras untuk menghilangkan stres				
26	Saya kesulitan memprioritaskan masalah mana dulu yang harus saya selesaikan				
27	Saya terlalu memikirkan masalah lain ketika berusaha menyelesaikan suatu masalah				
28	Saya kesulitan menemukan akar masalah dari masalah-masalah yang saya hadapi				
29	Saya sulit untuk fokus dalam menghadapi suatu masalah				
30	Saya ingin masalah saya cepat selesai				
31	Saya tipe orang yang tidak bisa membiarkan masalah berlarut-larut				
32	Saya mencari informasi sebanyak-banyaknya sebagai pertimbangan saya dalam menyelesaikan masalah				
33	Saya memperbanyak ibadah untuk				

	menghilangkan stres				
34	Saya menunggu waktu yang tepat untuk menyelesaikan masalah				
35	Saya menyelesaikan masalah dengan cara bermusyawarah untuk mendapatkan solusi terbaik				

Lampiran 4. Skala *Try Out* Problem Focused Coping

5. Skala *Try Out* Stres Akademik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah merasa pusing (sakit kepala), ketika banyak materi yang belum saya pahami				
2	Saya merasa sulit berkonsentrasi, ketika harus memahami beberapa materi sekaligus				
3	Saya merasa kesal, ketika ada teman yang memberi kritik pada hasil pekerjaan saya				
4	Saya memilih untuk keluar kelas, ketika materi perkuliahan yang sedang disampaikan membosankan				
5	Detak jantung saya berdebar kencang, ketika dosen mengajukan pertanyaan kepada saya mengenai materi yang sedang dibahas				
6	Saya mudah lupa dengan materi perkuliahan yang telah dibahas, karena banyaknya materi lain yang harus saya pahami secara bersamaan				
7	Saya merasa kecewa, ketika mendapatkan nilai yang tidak memuaskan pada hasil ujian dan tugas				
8	Saya mengolok (mencela) teman yang terlalu memperlihatkan kepandaiannya				
9	Saya merasa sulit untuk tidur nyenyak, ketika memikirkan persaingan dengan teman-teman				
10	Saya merasa tidak mampu untuk meraih prestasi yang lebih baik dibanding teman-teman, karena kemampuan teman saya lebih unggul				
11	Teman-teman tertawa ketika ada teman lain yang membuat lelucon, namun saya tidak tertarik				
12	Saya merasa malas untuk belajar, ketika materi perkuliahan yang sedang				

	dibahas membosankan				
13	Saya mudah mengantuk, ketika memperhatikan dosen yang sedang menjelaskan materi				
14	Saya melamun memikirkan hal lain, ketika dosen sedang menjelaskan materi yang kurang saya senangi				
15	Saya merasa gelisah, ketika akan menghadapi ujian mengenai materi perkuliahan yang dianggap sulit				
16	Saya mengumpat, ketika mengetahui bahwa dosen yang saya anggap <i>killer</i> akan melewati dekat saya				
17	Saya merasa stamina saya menurun (lemas), ketika banyak kegiatan sekolah yang harus saya ikuti				
18	Saya merasa kurang memberikan ide atau gagasan yang baik pada diskusi kelompok				
19	Saya takut sehingga merasa tidak nyaman, ketika diajarkan oleh dosen yang dianggap <i>killer</i>				
20	Saya memilih untuk melihat jawaban (tugas) teman, ketika saya belum memahami materi pada pembahasan tersebut				
21	Saya berkeringat dingin, ketika dosen mengajukan pertanyaan kepada saya mengenai materi perkuliahan yang sedang dibahas				
22	Saya merasa sulit menentukan hal yang harus saya prioritaskan, ketika sedang dihadapkan pada beberapa tugas, ujian, dan kegiatan sekolah dalam waktu yang bersamaan				
23	Saya merasa panik ketika banyak tugas yang harus segera saya selesaikan sekaligus				
24	Saya lebih senang menyendiri, daripada berkumpul dengan teman-				

	teman ketika jeda mata kuliah				
25	Saya merasa mudah lelah, ketika banyak tugas yang harus segera diselesaikan				
26	Saya merasa khawatir, ketika tidak mampu mengikuti perkuliahan di kelas				
27	Saya merasa waspada, ketika ada teman yang mendapatkan nilai lebih baik dari saya				
28	Saya mengabaikan teman yang bertanya mengenai materi perkuliahan				
29	Saya mendadak ingin buang air kecil ketika dosen yang dianggap <i>killer</i> mengajukan pertanyaan kepada saya				
30	Saya mengalami kesulitan dalam memahami soal ujian, sehingga saya merasa tidak puas dengan jawaban yang saya berikan				
31	Saya merasa sedih, ketika mendapatkan nilai yang buruk pada hasil ujian				
32	Saya memilih untuk berdiam diri pada saat jeda mata kuliah, daripada harus mengobrol dengan teman				
33	Nafsu makan saya menjadi tidak stabil (terlalu banyak atau terlalu sedikit), ketika banyak tugas yang harus saya kerjakan				
34	Ketika menjawab soal ujian, saya mengalami kesulitan untuk mengingat materi yang telah dipelajari				
35	Saya merasa kesal, ketika ada teman yang meminjam alat tulis saya tanpa izin				
36	Saya memilih berbohong, ketika dosen yang dianggap <i>killer</i>				
37	Kaki saya gemetar, ketika guru yang dianggap <i>killer</i> mengajukan pertanyaan kepada saya				

38	Saya merasa kesulitan untuk menemukan solusi, ketika memiliki perbedaan pendapat dengan teman				
39	Saya merasa gelisah, ketika memikirkan tingginya standar nilai yang ditetapkan universitas				
40	Saya mengobrol dengan teman, ketika materi perkuliahan yang sedang disampaikan membosankan				

Lampiran 5. Skala *Try Out* Stres Akademik

6. Tabulasi *Try Out* Skala Prokrastinasi Akademik

S	Nomor Aitem																									Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
S1	2	2	1	2	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	60
S2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	4	3	1	2	1	2	2	1	2	2	56
S3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	59
S4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	1	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	71
S5	2	3	1	2	3	2	2	1	4	2	4	1	2	1	4	4	4	1	2	2	2	4	3	3	3	62
S6	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	62
S7	1	2	1	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	1	4	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	55
S8	2	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	4	3	1	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	1	63
S9	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	1	3	4	76
S10	3	4	1	1	2	1	2	2	3	1	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	2	64
S11	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	68
S12	4	3	2	1	3	1	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	67
S13	3	3	1	1	1	3	2	3	3	1	1	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	61
S14	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	60
S15	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	4	3	1	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	63
S16	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	67
S17	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	71
S18	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70
S19	2	3	1	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	71

S20	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
S21	3	2	1	2	2	4	2	3	1	2	2	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3	2	3	3	66
S22	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	63
S23	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	1	1	4	4	4	3	2	4	2	2	2	1	3	52
S24	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	69
S25	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	61
S26	2	3	1	1	1	2	2	2	4	2	1	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	56
S27	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	74
S28	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	68
S29	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	67
S30	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	67
S31	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	4	4	4	1	2	1	1	3	1	2	3	59
S32	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	61
S33	4	4	1	4	3	1	4	3	4	2	4	3	2	1	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	78
S34	3	3	4	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	60
S35	3	2	1	2	3	3	1	2	3	1	2	4	3	1	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	60
S36	4	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	67
S37	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	1	2	4	4	3	3	3	2	68
S38	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	68
S39	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	1	4	4	1	4	4	4	2	3	2	3	2	1	1	1	61
S40	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
S41	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	58
S42	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	60

S43	2	3	1	2	1	2	3	2	3	2	2	4	2	1	4	4	4	1	1	3	3	3	2	2	2	59
S44	3	3	1	1	1	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	1	2	3	3	2	2	2	3	63
S45	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
S46	4	3	1	1	3	2	3	3	4	2	2	4	4	1	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	67
S47	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	62
S48	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	60
S49	3	4	1	2	3	1	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	65
S50	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	1	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	66
S51	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	72
S52	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	68
S53	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	67
S54	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	67
S55	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	70
S56	4	4	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	4	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	49
S57	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	1	2	1	3	2	3	2	3	61
S58	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	65
S59	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	59
S60	3	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	3	3	1	4	4	4	2	2	3	3	2	2	1	1	56
S61	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	65

Lampiran 6. Tabulasi *Try Out* Skala Prokrastinasi Akademik

7. Tabulasi *Try Out* Skala *Problem Focused Coping*

Subjek	Nomor Aitem																																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
S1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	1	4	3	3	2	4	2	2	3	2	1	3	4	4	3	4	101
S2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	1	4	3	2	3	4	2	2	3	3	1	3	3	4	3	4	99
S3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	101	
S4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	1	4	3	1	4	1	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	99
S5	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	2	104
S6	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	98
S7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	105	
S8	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	4	4	3	3	3	107
S9	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	4	1	4	2	2	1	4	2	2	3	2	1	4	2	3	2	2	88
S10	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	1	4	2	2	2	4	1	4	3	1	1	4	1	3	3	3	1	4	4	4	4	4	106
S11	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97
S12	4	3	1	2	3	4	2	4	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3	2	1	4	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	86
S13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	108
S14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	95
S15	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	98
S16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	92
S17	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	90
S18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	1	2	3	2	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	95

S19	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	1	4	4	3	3	2	95	
S20	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	101	
S21	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	1	2	4	1	4	2	2	1	4	4	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	2	4	4	2	84	
S22	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	98	
S23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	120	
S24	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	4	3	4	3	3	98
S25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	93	
S26	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	1	4	4	1	4	3	3	2	4	2	2	3	3	1	4	4	4	3	4	107	
S27	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	1	4	4	4	4	3	111
S28	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	1	4	2	2	3	2	1	4	4	4	3	3	102	
S29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	101
S30	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	116
S31	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	4	2	1	3	2	1	4	2	2	3	2	90	
S32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	92	
S33	4	1	3	3	1	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	1	4	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	79	
S34	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	88	
S35	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	1	4	3	2	4	4	1	3	2	1	2	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	2	105	
S36	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	1	2	3	3	1	3	4	4	3	3	102	
S37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	98	
S38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	93	
S39	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	114	
S40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	98	
S41	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	100	

S42	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	102
S43	3	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	1	4	4	3	2	4	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	99
S44	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	108
S45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	95	
S46	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	4	4	1	4	4	4	1	3	2	3	4	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	95	
S47	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	4	4	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	91	
S48	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	91
S49	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	1	4	3	3	3	2	94	
S50	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	4	3	3	3	2	92	
S51	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	1	3	2	4	3	2	93	
S52	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	94	
S53	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	4	2	2	1	3	1	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	87	
S54	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	93	
S55	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	95	
S56	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	120	
S57	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	105	
S58	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	95	
S59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	95	
S60	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	1	4	4	4	3	4	104	
S61	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	98	

Lampiran 7. Tabulasi Try Out Skala Problem Focused Coping

8. Tabulasi *Try Out* Skala Stres Akademik

Sub jek	Nomor Aitem																																		Σ						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35	36	37	38	39	40
S1	3	3	2	2	2	3	4	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	4	3	3	1	3	2	4	2	4	2	3	1	2	3	3	2	100
S2	4	4	1	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	1	4	2	2	2	1	3	4	3	94
S3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	100
S4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	4	4	4	3	1	2	4	2	4	4	1	2	3	2	2	4	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	108
S5	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	3	80
S6	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	88
S7	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	3	2	85
S8	3	3	2	1	4	3	4	2	4	4	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	99
S9	3	3	3	4	3	2	4	2	1	1	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	3	4	102
S10	3	4	1	2	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	111
S11	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	1	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	91
S12	3	4	2	2	4	3	4	2	2	3	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	104
S13	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	89	
S14	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	105
S15	2	2	2	2	3	2	4	1	2	3	3	3	2	3	4	1	4	1	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	1	1	2	2	3	97	
S16	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	1	2	1	2	102

S17	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	106						
S18	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	1	1	99						
S19	2	4	2	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	2	3	1	2	100						
S20	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	4	2	1	2	2	1	1	2	88						
S21	4	4	3	1	4	4	4	2	1	3	1	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	4	2	4	2	2	3	4	2	1	2	2	3	2	104						
S22	3	4	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	95						
S23	3	3	1	1	4	4	4	3	1	3	1	1	3	3	2	1	4	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	85						
S24	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	104						
S25	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	97					
S26	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	3	3	2	1	89						
S27	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	1	3	1	4	4	1	4	4	4	3	2	1	3	3	4	1	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	1	1	2	1	104						
S28	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	105						
S29	3	3	2	2	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	96						
S30	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	3	1	1	2	1	67						
S31	2	2	1	1	1	1	4	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	72						
S32	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	99
S33	1	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	1	4	4	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	93						
S34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	104					
S35	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	90						
S36	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	104						
S37	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	1	95						
S38	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	93						
S39	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	2	2	4	1	2	2	1	4	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	77						

S40	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	90	
S41	2	3	2	1	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3	4	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	72	
S42	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	76	
S43	3	3	3	1	3	3	4	1	1	3	1	3	4	3	4	1	4	4	3	3	2	2	1	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	1	98	
S44	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	95	
S45	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	91	
S46	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	63	
S47	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	90	
S48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81
S49	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	104
S50	3	3	3	2	2	3	4	1	1	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	95	
S51	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	102
S52	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	103	
S53	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	114
S54	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	121	
S55	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	1	2	4	3	3	2	1	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	118
S56	4	4	2	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68	
S57	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	89
S58	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	1	4	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	111	
S59	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	97
S60	4	4	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	1	3	3	3	1	2	2	3	1	105	
S61	2	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	78	

Lampiran 8. Tabulasi *Try Out* Skala Stres Akademik

9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61.4340	45.853	.394	.726
VAR00002	61.3208	45.461	.517	.719
VAR00003	61.9170	43.713	.508	.715

VAR0000 4	61.8302	45.422	.419	.724
VAR0000 5	61.5887	45.061	.460	.721
VAR0000 6	61.2415	50.108	.009	.749
VAR0000 7	61.4981	45.993	.444	.724
VAR0000 8	61.2642	46.536	.383	.727
VAR0000 9	61.1094	47.795	.211	.738
VAR0001 0	61.7094	47.192	.312	.732
VAR0001 1	61.5925	45.424	.464	.721
VAR0001 2	60.9698	51.772	-.156	.761
VAR0001 3	61.1698	48.679	.123	.744
VAR0001 4	61.9208	45.013	.406	.724
VAR0001 5	60.6340	51.748	-.160	.759
VAR0001 6	60.5509	50.953	-.083	.758
VAR0001 7	60.9245	50.903	-.080	.759

VAR0001 8	61.5962	46.461	.378	.728
VAR0001 9	61.4566	45.984	.378	.727
VAR0002 0	61.4038	46.022	.383	.727
VAR0002 1	61.4302	46.011	.404	.725
VAR0002 2	61.3472	48.379	.175	.740
VAR0002 3	61.4830	46.637	.348	.729
VAR0002 4	61.5019	45.812	.391	.726
VAR0002 5	61.2943	46.496	.340	.730

Lampiran 9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

10. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala *Problem Focused Coping*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	95.1311	66.983	-.058	.797
VAR00002	95.1967	61.761	.541	.777
VAR00003	95.2623	60.597	.543	.775
VAR00004	95.2295	63.746	.323	.785

VAR0000 5	95.5574	61.917	.475	.779
VAR0000 6	95.4754	64.520	.205	.788
VAR0000 7	95.3770	60.872	.571	.775
VAR0000 8	95.3279	66.991	-.060	.798
VAR0000 9	95.7213	63.038	.331	.784
VAR0001 0	95.7213	60.571	.480	.777
VAR0001 1	95.6885	62.885	.305	.785
VAR0001 2	95.4262	61.982	.422	.780
VAR0001 3	95.3607	62.634	.373	.782
VAR0001 4	96.2623	62.663	.313	.784
VAR0001 5	95.1311	63.416	.393	.783
VAR0001 6	95.4918	60.954	.536	.776
VAR0001 7	96.2951	72.245	-.571	.815
VAR0001 8	95.2295	62.146	.336	.783

VAR0001 9	94.7705	68.846	-.199	.809
VAR0002 0	96.2459	73.322	-.465	.825
VAR0002 1	95.5082	62.221	.325	.784
VAR0002 2	95.8033	62.627	.306	.785
VAR0002 3	95.7213	62.171	.383	.782
VAR0002 4	96.0328	59.632	.502	.775
VAR0002 5	94.5410	65.019	.186	.789
VAR0002 6	95.9672	60.832	.507	.776
VAR0002 7	96.1148	65.203	.117	.792
VAR0002 8	95.8033	61.494	.479	.778
VAR0002 9	95.8689	59.616	.618	.771
VAR0003 0	96.9836	67.116	-.072	.798
VAR0003 1	95.0656	62.196	.411	.781
VAR0003 2	95.1311	60.383	.660	.772

VAR0003 3	95.0000	61.500	.544	.777
VAR0003 4	95.3443	64.230	.246	.787
VAR0003 5	95.4754	62.487	.323	.784

Lampiran 10. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala *Problem Focused Coping*

11. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Stres Akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91.9016	142.690	.466	.856
VAR00002	91.7869	142.204	.513	.855
VAR00003	92.5574	144.817	.368	.858
VAR00004	92.7213	148.471	.144	.862

VAR0000 5	91.8525	145.795	.283	.859
VAR0000 6	91.8525	141.928	.514	.855
VAR0000 7	91.6721	140.991	.501	.855
VAR0000 8	92.8361	150.639	.029	.864
VAR0000 9	92.6885	144.485	.325	.859
VAR0001 0	92.3770	143.439	.383	.857
VAR0001 1	92.5246	150.454	.038	.864
VAR0001 2	92.0328	140.432	.586	.853
VAR0001 3	92.1148	142.037	.510	.855
VAR0001 4	92.0492	144.281	.407	.857
VAR0001 5	91.8033	139.061	.668	.851
VAR0001 6	93.0984	146.857	.268	.860
VAR0001 7	91.8525	145.228	.295	.859
VAR0001 8	92.1148	142.337	.413	.857

VAR0001 9	92.2787	139.538	.584	.853
VAR0002 0	92.1803	142.717	.447	.856
VAR0002 1	92.7213	146.171	.320	.859
VAR0002 2	92.6066	148.509	.138	.862
VAR0002 3	92.5246	139.487	.528	.854
VAR0002 4	92.7049	147.411	.236	.860
VAR0002 5	92.3770	141.905	.438	.856
VAR0002 6	92.4262	147.649	.163	.862
VAR0002 7	92.5902	149.179	.096	.863
VAR0002 8	92.6066	144.676	.375	.858
VAR0002 9	92.6393	147.068	.214	.861
VAR0003 0	92.7049	144.778	.314	.859
VAR0003 1	92.3115	143.751	.344	.858
VAR0003 2	92.8361	147.106	.254	.860

VAR0003 3	92.4426	142.451	.406	.857
VAR0003 4	92.5574	148.151	.159	.862
VAR0003 5	92.5410	143.552	.397	.857
VAR0003 6	92.7377	148.397	.158	.862
VAR0003 7	92.8361	144.806	.368	.858
VAR0003 8	92.6885	145.285	.293	.859
VAR0003 9	92.8361	145.006	.292	.859
VAR0004 0	92.7049	144.045	.333	.858

Lampiran 11. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Skala Stres Akademik

12. Skala Prokrastinasi Akademik

SKALA PSIKOLOGIS

IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial : Jenis Kelamin : L/P

Fakultas : Prodi :

Semester :

Dengan hormat,

Ditengah kesibukan Anda saat ini, perkenankanlah saya memohon bantuan untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi daftar skala yang saya lampirkan. Jawaban Anda yang sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran sangat saya butuhkan untuk kepentingan ilmiah.

Penyusunan penelitian ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan Anda dalam memberikan jawaban. Jawaban Anda sama sekali tidak mempengaruhi prestasi akademik atau hal-hal yang berhubungan dengan kuliah. Peneliti akan menjamin kerahasiaan jawaban Anda.

Peneliti

SELAMAT MENGERJAKAN

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini sebelum Anda memberi jawaban.
2. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Anda untuk menjawab seluruh pernyataan yang disediakan.
3. Anda diminta menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapat dan kecenderungan Anda, tanpa dipengaruhi pihak lain.
4. Pedoman pilihan jawaban untuk kuesioner 1 sampai dengan kuesioner 4 adalah sebagai berikut

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

5. Berilah tanda *checklist* (√) atau silang (X) pada setiap jawaban yang menurut Anda paling sesuai pada kolom yang disediakan. Apabila ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang ingin diperbaiki, kemudian beri tanda *checklist* (√) atau silang (X) pada pilihan jawaban yang baru.

Contoh: Jawaban semula

STS	TS	S	SS
		√	

Ingin diperbaiki

STS	TS	S	SS
	√	≠	

6. Pastikan tidak ada pernyataan yang belum di jawab.

ISILAH SETIAP PERNYATAAN BERIKUT INI!

Skala 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Adanya jejaring sosial seperti twitter, facebook, instagram dll membuat tugas saya terbengkalai				
2	Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas				
3	Saya sering mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan tugas				
4	Saya memilih untuk mengutamakan tugas yang menjadi tanggungjawab saya, meskipun harus melawan rasa malas untuk mengerjakan				
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas sehingga tugas dapat selesai tepat pada waktunya				
6	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk menyelesaikan tugas				
7	Saya mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan tugas sebelum tenggat waktu yang ditentukan dosen				
8	Meski dosen belum datang, saya tetap menunggu agar tugas dapat saya kumpulkan sesuai dengan waktu yang disepakati				
9	Saya mengerjakan tugas secara bertahap, sesuai dengan target agar hasilnya optimal				
10	Saya merasa malu untuk meminjam buku referensi ke perpustakaan karena saya selalu terlambat untuk mengembalikan				
11	Pada saat bertemu dosen, saya merasa gugup dan sulit berkonsentrasi saat berkomunikasi				
12	Sebelum menguasai materi, saya merasa enggan untuk bertemu dosen untuk ujian				
13	Saya merasa kesulitan untuk menuliskan gagasan kedalam tugas, sehingga dalam mengerjakannya butuh waktu lama				

14	Saya merasa kurang mampu memulai mengerjakan tugas sehingga tertunda				
15	Koreksi dari tugas-tugas saya adalah hal biasa bagi saya				
16	Untuk mempercepat dalam membuat tugas, saya segera menuliskan apa yang harus dikerjakan				
17	Terlebih dahulu saya akan mendiskusikan dengan dosen, sehingga langkah yang saya lakukan terarah				

Lampiran 12. Skala Prokrastinasi Akademik

13. Skala *Problem Focused Coping*

Skala 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mencari tahu penyebab stres yang saya alami				
2	Saya memikirkan secara rinci langkah-langkah penyelesaian masalah				
3	Saya bertindak sesuai dengan rencana yang sudah saya buat				
4	Saya menyelesaikan masalah tanpa pertimbangan				
5	Saya tidak tahu harus berbuat apa ketika menghadapi masalah				
6	Saya berdiskusi dengan orang yang terlibat dalam masalah saya untuk mencari jalan keluar				
7	Saat rencana pertama gagal menyelesaikan masalah, saya masih memiliki beberapa rencana lainnya				
8	Saya memikirkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah				
9	Saya tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan masalah				
10	Saya tidak mau ambil pusing dengan pendapat orang yang meremehkan saya				
11	Saya tidak yakin orang lain dapat				

	membantu saya menghadapi masalah				
12	Saya enggan mendiskusikan masalah saya pada orang yang bersangkutan dengan masalah saya				
13	Saya takut jika rencana yang saya buat gagal				
14	Saya kesulitan memprioritaskan masalah mana dulu yang harus saya selesaikan				
15	Saya kesulitan menemukan akar masalah dari masalah-masalah yang saya hadapi				
16	Saya sulit untuk fokus dalam menghadapi suatu masalah				
17	Saya tipe orang yang tidak bisa membiarkan masalah berlarut-larut				
18	Saya mencari informasi sebanyak-banyaknya sebagai pertimbangan saya dalam menyelesaikan masalah				
19	Saya memperbanyak ibadah untuk menghilangkan stres				
20	Saya menyelesaikan masalah dengan cara bermusyawarah untuk mendapatkan solusi terbaik				

Lampiran 13. Skala Problem Focused Coping

14. Skala Stres Akademik

Skala 3

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah merasa pusing (sakit kepala), ketika banyak materi yang belum saya pahami				
2	Saya merasa sulit berkonsentrasi, ketika harus memahami beberapa materi sekaligus				
3	Saya merasa kesal, ketika ada teman yang memberi kritik pada hasil pekerjaan saya				
4	Saya mudah lupa dengan materi perkuliahan yang telah dibahas, karena banyaknya materi lain yang harus saya pahami secara bersamaan				
5	Saya merasa kecewa, ketika mendapatkan nilai yang tidak memuaskan pada hasil ujian dan				

	tugas				
6	Saya merasa sulit untuk tidur nyenyak, ketika memikirkan persaingan dengan teman-teman				
7	Saya merasa tidak mampu untuk meraih prestasi prestasi yang lebih baik dibanding teman-teman, karena kemampuan teman saya lebih unggul				
8	Saya merasa malas untuk belajar, ketika materi perkuliahan yang sedang dibahas membosankan				
9	Saya mudah mengantuk, ketika memperhatikan dosen yang sedang menjelaskan materi				
10	Saya melamun memikirkan hal lain, ketika dosen sedang menjelaskan materi yang kurang saya senangi				
11	Saya merasa gelisah, ketika akan menghadapi ujian mengenai materi perkuliahan yang dianggap sulit				
12	Saya merasa kurang memberikan ide atau gagasan yang baik pada diskusi kelompok				
13	Saya takut sehingga merasa tidak nyaman, ketika diajarkan oleh dosen yang dianggap <i>killer</i>				
14	Saya memilih untuk melihat jawaban (tugas) teman, ketika saya belum memahami materi pada pembahasan tersebut				
15	Saya merasa panik ketika banyak tugas yang harus segera saya selesaikan sekaligus				
16	Saya merasa mudah lelah, ketika banyak tugas yang harus segera diselesaikan				
17	Saya mengabaikan teman yang bertanya mengenai materi perkuliahan				
18	Saya mengalami kesulitan dalam memahami soal ujian, sehingga saya merasa tidak puas dengan jawaban yang saya berikan				
19	Nafsu makan saya menjadi tidak stabil (terlalu banyak atau terlalu sedikit), ketika banyak tugas yang harus saya kerjakan				
20	Saya merasa kesal, ketika ada teman yang meminjam alat tulis saya tanpa izin				
21	Kaki saya gemetar, ketika guru yang dianggap				

	<i>killer</i> mengajukan pertanyaan kepada saya				
22	Saya mengobrol dengan teman, ketika materi perkuliahan yang sedang disampaikan membosankan				

Lampiran 14. Skala Stres Akademik

15. Tabulasi Sampel Prokrastinasi Akademik

Subjek	Nomor Aitem																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
S1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	3	31
S2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	33
S3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	4	1	3	33
S4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	41
S5	1	3	1	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	35
S6	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	36
S7	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	33
S8	3	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	40
S9	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	4	3	2	2	2	2	35
S10	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	41
S11	4	3	1	3	1	3	2	4	3	1	2	3	1	2	2	1	2	38
S12	2	3	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	32
S13	4	3	2	2	2	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	47
S14	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	42
S15	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	37

S16	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	46
S17	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
S18	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	41
S19	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	33
S20	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	34
S21	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
S22	1	2	2	1	1	2	3	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	28
S23	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	4	3	3	2	1	2	33
S24	2	3	1	1	3	1	3	1	4	1	3	4	4	4	1	2	3	41
S25	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1	4	3	2	2	2	41
S26	4	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	37
S27	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	37
S28	3	3	3	3	1	2	3	1	4	3	3	2	3	2	2	2	2	42
S29	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	43
S30	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	41
S31	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	40
S32	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	33
S33	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	4	2	2	28

S34	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	39
S35	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	33
S36	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	27
S37	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	40
S38	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	49
S39	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	35
S40	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	39
S41	2	3	1	1	2	3	3	2	3	1	1	2	4	3	2	3	3	39
S42	4	3	1	2	3	1	4	2	3	1	2	3	3	4	3	1	3	43
S43	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	42
S44	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	41
S45	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	43
S46	3	3	2	2	4	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	4	45
S47	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	41
S48	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	41
S49	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	41
S50	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	38
S51	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	40

S52	2	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	1	2	28
S53	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	32
S54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	23
S55	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	35
S56	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	33
S57	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	38
S58	3	2	1	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	34
S59	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	2	4	40
S60	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	4	43
S61	2	4	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	4	2	1	1	4	35
S62	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	29
S63	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	34
S64	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	4	3	2	1	1	32
S65	3	3	1	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	38
S66	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35
S67	4	3	1	1	3	4	4	2	3	1	2	4	3	3	2	3	3	46
S68	3	3	2	1	2	2	3	2	3	1	3	4	3	3	2	2	2	41
S69	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	46

S70	4	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	3	1	2	2	2	36
S71	2	2	3	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	1	35
S72	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	33
S73	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	41
S74	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	4	40
S75	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	40
S76	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
S77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40
S78	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	42
S79	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
S80	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	40
S81	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	4	40
S82	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	43
S83	3	2	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	38
S84	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	34
S85	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	25
S86	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	43
S87	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	4	3	4	3	2	2	3	43

S88	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	43
S89	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	4	3	4	3	2	2	3	43
S90	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34
S91	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	35
S92	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	41
S93	3	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	36
S94	4	3	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	4	4	3	2	3	43
S95	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	35
S96	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	3	40
S97	3	3	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	3	35
S98	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	3	2	33
S99	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	37
S100	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	3	2	4	33
S101	2	3	1	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	32
S102	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	42
S103	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
S104	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	26
S105	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	36

S106	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	35
S107	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	38
S108	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	29
S109	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	33
S110	4	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	41
S111	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	4	1	2	3	1	1	34
S112	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	49
S113	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	53
S114	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	1	4	3	3	47
S115	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	57
S116	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	53
S117	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	43
S118	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	43
S119	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	51
S120	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	50
S121	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	51
S122	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
S123	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49

S124	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	51
S125	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	48
S126	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	51
S127	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	47
S128	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	52
S129	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	54
S130	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	30
S131	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
S132	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	43
S133	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	56
S134	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	46
S135	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56
S136	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	49
S137	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	53
S138	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	55
S139	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	48
S140	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	46
S141	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	48

S142	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	51
S143	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	47
S144	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	50
S145	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	46
S146	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	52
S147	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	47
S148	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	47
S149	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	45
S150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
S151	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	46
S152	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	45
S153	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	53
S154	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	56
S155	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	46
S156	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	48
S157	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	52
S158	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	44
S159	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	51

S160	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	52
S161	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	47
S162	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	55
S163	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	43
S164	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	51
S165	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	51
S166	2	2	3	3	2	3	2	1	3	1	3	4	3	2	3	2	1	40
S167	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	52
S168	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	45
S169	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	44
S170	2	1	1	1	1	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	35
S171	3	3	2	4	3	3	3	1	3	1	2	2	1	2	3	4	4	44
S172	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	39
S173	2	3	1	4	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	39
S174	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	32
S175	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	32
S176	3	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	33
S177	3	3	2	4	2	4	3	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	39

S178	3	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	37
S179	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	32
S180	1	1	2	4	3	3	3	4	4	1	3	1	1	1	4	4	4	44
S181	3	2	3	1	1	3	4	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	38
S182	3	3	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	33
S183	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	34
S184	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	43
S185	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	30
S186	3	2	3	1	1	3	4	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	38
S187	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	36
S188	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	24
S189	1	1	1	1	2	1	4	3	2	2	3	2	1	2	3	4	3	36
S190	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	38
S191	3	4	1	1	3	1	3	1	3	4	4	2	3	2	2	3	1	41
S192	4	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
S193	3	3	1	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	41
S194	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	39
S195	3	2	2	4	2	1	2	3	3	2	1	4	1	1	3	4	3	41

S196	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	39
S197	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	30
S198	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	41
S199	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	36
S200	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	39
S201	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	27
S202	3	2	3	1	1	3	4	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	38
S203	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	53
S204	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41
S205	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	58
S206	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
S207	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	4	4	40
S208	1	1	1	3	3	1	1	3	3	4	1	1	1	4	1	4	4	37
S209	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	1	1	3	3	3	43
S210	1	2	3	4	4	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	32
S211	1	2	3	1	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	42
S212	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	39
S213	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	34

S214	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	35
S215	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	57
S216	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	37
S217	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	38
S218	4	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	3	3	2	2	3	2	51
S219	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	46
S220	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	38
S221	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	39
S222	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	44
S223	3	3	1	1	1	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	33
S224	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	4	2	4	37
S225	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	35
S226	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	40
S227	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	39
S228	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	42
S229	3	2	1	3	3	3	4	4	3	1	2	2	4	2	4	3	3	47
S230	1	2	3	2	3	2	2	1	4	1	3	2	3	3	3	3	3	41
S231	1	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	38

S232	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	55
S233	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	41
S234	1	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	1	4	3	3	3	3	43
S235	3	2	1	2	3	1	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	38	
S236	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	44	
S237	3	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	45	
S238	2	3	2	4	3	2	1	4	3	1	3	2	3	1	1	3	4	42	
S239	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	49	
S240	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	42	
S241	1	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	38	
S242	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	4	2	37	
S243	1	2	2	3	4	2	1	3	3	2	1	2	2	2	3	1	3	37	
S244	1	2	2	3	2	3	1	3	4	1	2	3	2	2	2	3	2	38	
S245	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	35	
S246	1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	40	
S247	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	1	47	
S248	1	2	3	3	1	1	4	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	41	
S249	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	4	2	4	3	1	41	

S250	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
S251	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	37
S252	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	41
S253	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	35
S254	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	36
S255	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	34
S256	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	35
S257	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	33
S258	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	42
S259	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	41
S260	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	40
S261	2	2	3	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	1	35
S262	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
S263	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	38
S264	2	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	1	2	28
S265	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35

Lampiran 15. Tabulasi Sampel Prokrastinasi Akademik

16. Tabulasi Sampel *Problem Focused Coping*

Sub- jek	Nomor Aitem																				Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
S1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	61
S2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	64
S3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56
S4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	62
S5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	65
S6	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	57
S7	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	52
S8	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	56
S9	3	3	2	3	1	4	4	4	3	2	1	2	1	3	3	2	3	4	3	2	53
S10	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	57
S11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
S12	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	62
S13	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	47
S14	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	53
S15	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	58
S16	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	52
S17	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	55
S18	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	53
S19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
S20	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
S21	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
S22	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	1	1	1	1	4	4	4	4	60
S23	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	4	1	1	1	1	3	3	4	3	53
S24	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	1	4	1	2	1	1	2	4	4	2	54
S25	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	37
S26	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	51
S27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	54
S28	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	48
S29	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	62
S30	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	53
S31	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	55
S32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	65

S33	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	61	
S34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	56
S35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	60
S36	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
S37	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	56
S38	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	60
S39	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	57
S40	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
S41	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	50
S42	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	50
S43	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	59
S44	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	55
S45	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	53
S46	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	56
S47	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	56
S48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	56
S49	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	57
S50	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	53
S51	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	50
S52	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	69
S53	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	57
S54	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
S55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	58
S56	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
S57	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	60
S58	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	63
S59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	56
S60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	55
S61	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	1	1	3	4	3	4	4	2	3	63
S62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	59
S63	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
S64	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	67
S65	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
S66	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
S67	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	2	4	3	4	2	55
S68	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	58

S69	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	50
S70	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	60
S71	3	3	3	1	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	62
S72	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	64
S73	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	54
S74	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	64
S75	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	52
S76	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	55
S77	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	63
S78	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
S79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	56
S80	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	51
S81	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	59
S82	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	46
S83	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	63
S84	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	57
S85	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
S86	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	56
S87	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	55
S88	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	54
S89	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	55
S90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
S91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
S92	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	54
S93	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	55
S94	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	1	2	3	2	3	3	3	4	60
S95	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	58
S96	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	4	4	3	3	54
S97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
S98	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	63
S99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	58
S100	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	66
S101	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	58
S102	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	59
S103	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
S104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	77

S105	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
S106	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	51
S107	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	60
S108	4	4	3	2	2	2	1	2	1	4	3	2	2	1	3	4	2	3	4	51
S109	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	65
S110	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	52
S111	1	1	2	4	2	3	4	3	4	4	2	2	1	2	3	3	4	4	4	57
S112	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	64
S113	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	63
S114	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	63
S115	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	60
S116	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	57
S117	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	60
S118	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
S119	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65
S120	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	62
S121	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	59
S122	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	56
S123	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
S124	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	58
S125	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	58
S126	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	60
S127	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
S128	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	70
S129	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55
S130	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	66
S131	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	49
S132	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
S133	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	51
S134	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	58
S135	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	58
S136	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	41
S137	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
S138	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
S139	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56
S140	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	55

S141	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	59
S142	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	62
S143	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	54
S144	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	55
S145	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	55
S146	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	54
S147	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	66
S148	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	58
S149	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	56
S150	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	59
S151	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	54
S152	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	64
S153	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	59
S154	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
S155	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	53
S156	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	58
S157	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	56
S158	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
S159	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	56
S160	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	59
S161	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	65
S162	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	61
S163	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	55
S164	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	61
S165	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	61
S166	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	56
S167	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	52
S168	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	4	48
S169	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	3	53
S170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	64
S171	3	4	3	3	4	3	1	3	3	1	3	1	2	2	1	2	4	4	3	3	53
S172	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	54
S173	3	3	2	3	4	4	1	4	3	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	54
S174	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	61
S175	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	59
S176	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	61

S213	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	3	3	3	56
S214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	57
S215	3	2	2	2	2	2	1	3	4	2	3	4	2	2	1	3	1	3	4	3	49
S216	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	54
S217	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	61
S218	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	51
S219	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	2	41
S220	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	4	4	4	3	56
S221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
S222	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	61
S223	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	67
S224	4	3	2	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	4	2	59
S225	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	4	4	4	4	57
S226	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	56
S227	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	54
S228	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	53
S229	4	3	4	3	4	3	1	3	1	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	60
S230	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	52
S231	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	52
S232	4	4	4	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	2	2	3	1	4	45
S233	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	51
S234	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	50
S235	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	1	3	2	1	2	1	3	4	49
S236	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	54
S237	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	47
S238	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	4	3	2	57
S239	1	2	2	2	2	4	4	3	3	1	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	44
S240	3	1	1	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	49
S241	3	3	3	2	3	2	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	60
S242	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	2	1	2	3	1	3	3	4	50
S243	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	1	3	3	3	3	55
S244	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	52
S245	1	1	4	1	1	3	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	45
S246	3	3	4	1	2	4	3	4	3	4	2	2	1	2	1	3	3	1	3	4	53
S247	4	1	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	4	48
S248	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	3	4	3	3	55

S249	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	1	4	4	3	2	1	4	2	1	51
S250	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
S251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	58
S252	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	54
S253	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	51
S254	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
S255	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
S256	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	57
S257	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	60
S258	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	59
S259	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	57
S260	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	50
S261	3	3	3	1	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	62
S262	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
S263	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	53
S264	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	69
S265	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	55

Lampiran 16. Tabulasi Sampel *Problem Focused Coping*

17. Tabulasi Sampel Stres Akademik

Sub- jek	Nomor Aitem																						Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
S1	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	4	3	55
S2	3	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	1	2	3	2	3	54
S3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	52
S4	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	53
S5	3	3	3	3	3	4	1	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	53
S6	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	54
S7	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	47
S8	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	62
S9	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	1	1	2	4	3	3	2	4	3	1	3	63
S10	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	37
S11	4	4	2	4	4	1	2	4	2	2	3	3	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	67
S12	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	48
S13	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	71
S14	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	4	2	2	3	55
S15	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	66
S16	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	63
S17	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	56
S18	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
S19	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	55
S20	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	49
S21	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	60
S22	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	49
S23	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	3	76
S24	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	76
S25	4	4	2	4	3	1	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	70
S26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	58
S27	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	61
S28	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	56
S29	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	58
S30	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61
S31	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	57

S32	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	53
S33	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	55
S34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	59
S35	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	54
S36	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	47
S37	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	57
S38	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	68
S39	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	57
S40	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
S41	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	55
S42	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	1	3	1	4	4	1	3	4	4	4	2	65
S43	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	54
S44	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	54
S45	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	56
S46	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	1	3	3	2	2	3	62
S47	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	54
S48	3	3	2	4	2	1	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	58
S49	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	63
S50	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	70
S51	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	57
S52	3	3	1	3	3	4	1	4	2	3	3	2	3	4	4	3	1	2	2	1	2	4	58
S53	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	46
S54	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	28
S55	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	53
S56	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	57
S57	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	49
S58	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	60
S59	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	63
S60	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	57
S61	4	4	4	3	4	2	1	4	2	4	4	1	2	3	3	3	2	2	1	1	1	4	59
S62	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	50
S63	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	50
S64	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	54
S65	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	60
S66	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	66
S67	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	67

S68	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	64
S69	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	61
S70	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	4	56
S71	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	61
S72	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	58
S73	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	62
S74	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	1	43
S75	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	68
S76	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	61
S77	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	63
S78	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	58
S79	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	53
S80	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	51
S81	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	57
S82	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	60
S83	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	51
S84	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	51
S85	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	3	47
S86	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	58
S87	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	62
S88	4	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	64
S89	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	60
S90	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
S91	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	52
S92	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	54
S93	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	54
S94	2	3	2	4	3	1	1	4	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	2	55
S95	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	54
S96	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	66
S97	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	4	2	2	50
S98	4	3	1	1	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	48
S99	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	54
S100	1	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	1	2	3	4	2	1	3	1	2	1	3	53
S101	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	44
S102	1	3	2	3	2	1	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	1	2	3	1	1	1	52
S103	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	58

S140	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	61
S141	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	64
S142	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	69
S143	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	66
S144	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	65
S145	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	70
S146	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	72
S147	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	70
S148	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	67
S149	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
S150	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	66
S151	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	64
S152	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	70
S153	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	69
S154	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	66
S155	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	66
S156	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	71
S157	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	67
S158	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	71
S159	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	70
S160	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	69
S161	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	71
S162	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	64
S163	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	64
S164	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	69
S165	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	70
S166	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	3	2	54
S167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	69
S168	2	1	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	58
S169	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	3	56
S170	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	72
S171	2	4	4	3	2	1	2	3	2	4	2	3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	61
S172	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	59
S173	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	2	4	4	3	3	62
S174	4	3	1	2	3	1	2	3	2	3	4	2	3	1	4	4	2	3	2	4	1	57
S175	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	54

S176	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	58
S177	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	61
S178	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	70	
S179	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	50
S180	3	3	3	2	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	62	
S181	4	3	2	3	4	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	1	2	49
S182	1	3	2	2	1	1	1	2	2	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	4	4	1	50
S183	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	57
S184	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	57
S185	4	3	1	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	57
S186	4	2	3	2	4	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	1	2	49
S187	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	59
S188	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	44
S189	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	76
S190	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	56
S191	4	3	4	2	1	2	2	4	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	1	54
S192	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	51
S193	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
S194	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	54
S195	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	64
S196	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	60
S197	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	62
S198	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	68
S199	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	61
S200	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	58
S201	3	2	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	48
S202	4	3	2	3	4	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	1	2	49
S203	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	64
S204	4	4	4	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	64
S205	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	70
S206	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	68
S207	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	1	2	1	3	2	1	1	4	4	61
S208	4	3	4	3	4	3	3	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	3	63
S209	3	3	2	1	4	2	1	4	3	4	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	48
S210	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	62
S211	3	2	3	1	1	1	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	4	1	51

S212	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	46
S213	3	3	2	2	4	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	54
S214	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	57
S215	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	71	
S216	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	52	
S217	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	57
S218	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	53
S219	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	2	68
S220	3	3	2	3	4	1	3	2	2	1	4	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	2	59
S221	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	49
S222	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	54
S223	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	2	2	55
S224	1	1	3	4	4	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	38
S225	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	1	4	4	2	2	2	2	2	4	57
S226	2	3	2	2	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	55
S227	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	61
S228	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	60
S229	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	4	3	3	4	66
S230	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	62
S231	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	1	3	64
S232	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	66
S233	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	69
S234	4	1	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	64
S235	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	1	3	4	62
S236	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	65
S237	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	67
S238	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	69
S239	4	4	4	3	3	3	2	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	66
S240	3	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	54
S241	1	1	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	53
S242	3	2	2	1	4	4	4	2	3	2	1	1	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	57
S243	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	72
S244	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	73
S245	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	66
S246	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	3	70
S247	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	4	3	4	4	67

S248	4	3	3	1	3	3	1	4	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	64
S249	1	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	4	1	1	2	2	2	1	3	2	40
S250	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	58
S251	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	54
S252	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	54
S253	3	3	2	2	4	1	1	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	59
S254	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	48
S255	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	49
S256	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	57
S257	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	54
S258	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	54
S259	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	63
S260	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	57
S261	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	61
S262	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	60
S263	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	70
S264	3	3	1	3	3	4	1	4	2	3	3	2	3	4	4	3	1	2	2	1	2	4	58
S265	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	56

Lampiran 17. Tabulasi Sampel Stres Akademik

18. Hasil Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prokrastinasi akademik	265	45	85	63.92	7.117
problem focused coping	265	37	79	56.97	5.795
stres akademik	265	28	76	59.73	7.873
Valid N (listwise)	265				

Lampiran 18. Hasil Deskripsi Statistik

19. Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prokrastinasi Akademik	Problem Focused Coping	Stres Akademik
N		265	265	265
Normal Parameters ^a	Mean	40.4755	56.9736	59.7283
	Std. Deviation	6.95061	5.79473	7.87315
Most Extreme Differences	Absolute	.085	.067	.063
	Positive	.085	.067	.042
	Negative	-.051	-.062	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203	1.087	1.020
Asymp. Sig. (2-tailed)		.580	.188	.250
a. Test distribution is Normal.				

Lampiran 19. Hasil Analisis Uji Normalitas

20. Hasil Analisis Uji Linieritas

a. *Problem Focused Coping – Prokrastinasi Akademik*

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Problem Focused Coping * Prokrastinasi Akademik	Between Groups	3370.638	35	96.304	4.014	.000
	Linearity	801.712	1	801.712	33.416	.000
	Deviation from Linearity	2568.926	34	75.557	3.149	.000
	Within Groups	5494.178	229	23.992		
Total		8864.815	264			

b. *Problem Focused Coping – Stres Akademik*

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Problem Focused Coping * Stres Akademik	Between Groups	1740.273	34	51.184	1.652	.017
	Linearity	581.543	1	581.543	18.774	.000
	Deviation from Linearity	1158.730	33	35.113	1.134	.292
	Within Groups	7124.542	230	30.976		
Total		8864.815	264			

c. Stres Akademik – Prokrastinasi Akademik

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Stres Akademik * Prokrastinasi Akademik	Between (Combined) Groups	7482.385	35	213.782	5.512	.000
	Linearity	5827.595	1	5827.595	150.249	.000
	Deviation from Linearity	1654.790	34	48.670	1.255	.169
	Within Groups	8882.053	229	38.786		
	Total	16364.438	264			

Lampiran 20. Hasil Analisis Uji Linieritas

21. Hasil Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi antar Variabel

1) *Problem Focused Coping* – Prokrastinasi Akademik

Correlations

		Prokrastinasi Akademik	Problem Focused Coping
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	1	-.301**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	265	265
Problem Focused Coping	Pearson Correlation	-.301**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	265	265

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 21. Hasil Analisis Uji Hipotesis

2) *Problem Focused Coping* – Stres Akademik

Correlations

		Problem Focused Coping	Stres Akademik
Problem Focused Coping	Pearson Correlation	1	-.256**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	265	265
Stres Akademik	Pearson Correlation	-.256**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

N	265	265
---	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Stres Akademik – Prokrastinasi Akademik

Correlations

		Stres Akademik	Prokrastinasi Akademik
Stres Akademik	Pearson Correlation	1	.597**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	265	265
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	265	265

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Analisis Jalur

1) Persamaan Regresi 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256 ^a	.066	.062	7.62498

a. Predictors: (Constant), Problem Focused Coping

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1073.527	1	1073.527	18.464	.000 ^a
	Residual	15290.911	263	58.140		
	Total	16364.438	264			

a. Predictors: (Constant), Problem Focused Coping

b. Dependent Variable: Stres Akademik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.555	4.638		17.154	.000
	Problem Focused Coping	-.348	.081	-.256	-4.297	.000

a. Dependent Variable: Stres Akademik

2) Persamaan Regresi 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.380	.375	5.49590

a. Predictors: (Constant), Stres Akademik, Problem Focused Coping

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4840.411	2	2420.206	80.126	.000 ^a
	Residual	7913.679	262	30.205		
	Total	12754.091	264			

a. Predictors: (Constant), Stres Akademik, Problem Focused Coping

b. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.962	4.866		4.514	.000
	Problem Focused Coping	-.190	.060	-.158	-3.144	.002
	Stres Akademik	.491	.044	.556	11.048	.000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

CURRICULUM VITAE**I. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Ardhy Ridwanullah Badaruddin
Nama Panggilan : Ardhy
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Kuningan, 29 Desember 1995
Anak ke- : 2 dari 6 bersaudara
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Humaniora/Psikologi
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Asal : Kampung Puhun RT 006/003, Cikaso, Kramatmulya, Kuningan, Jawa Barat
Alamat Sekarang : Karangbendo Kulon, Banguntapan, Bantul
Alamat Email : ardhy.ridwanbadar@gmail.com

II. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Totong Safrudin
TTL : Kuningan, 07 Agustus 1968
Agama : Islam
Asal : Kuningan, Jawa Barat
Pekerjaan : Pamong Desa

Nama Ibu : Mili Kamaliyah
TTL : Kuningan, 14 Maret 1972
Agama : Islam
Asal : Kuningan, Jawa Barat
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orangtua : Kampung Puhun RT 006/003, Cikaso,
Kramatmulya, Kuningan, Jawa Barat

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI PUI Cikaso : 2002-2008
2. MTs PUI Cikaso : 2008-2011
3. MA Wahid Hasyim Yogyakarta : 2011-2014
4. S1 Psikologi UIN Sunan Kalijaga : 2014-2019